

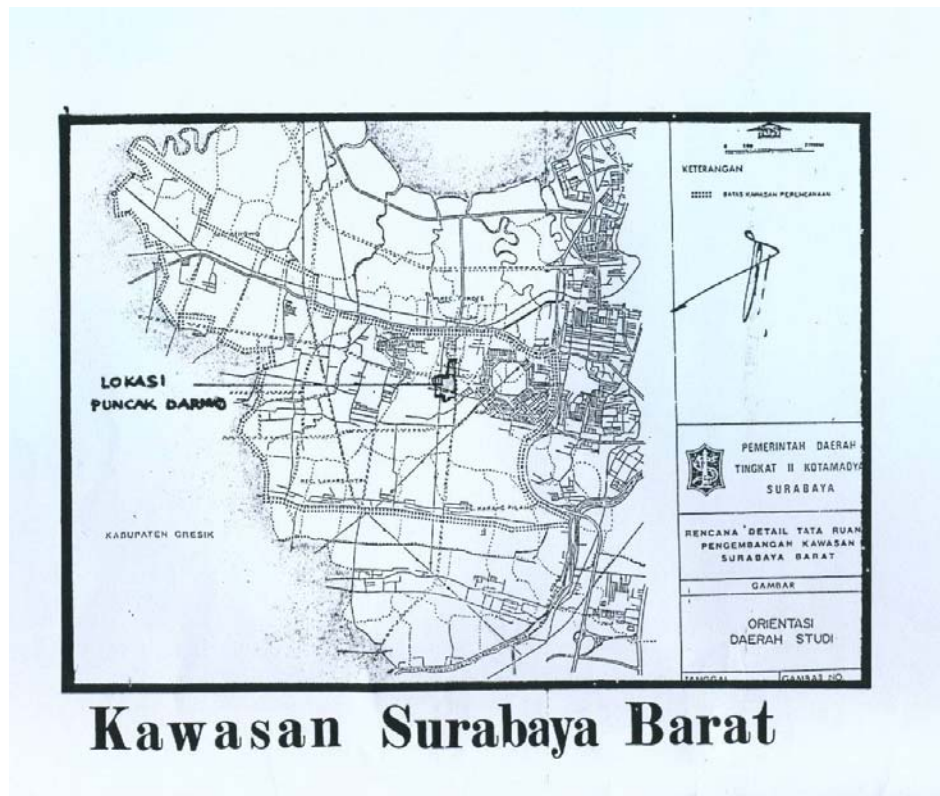
2. TINJAUAN DATA

2.1. Data Fisik dan Tapak Bangunan

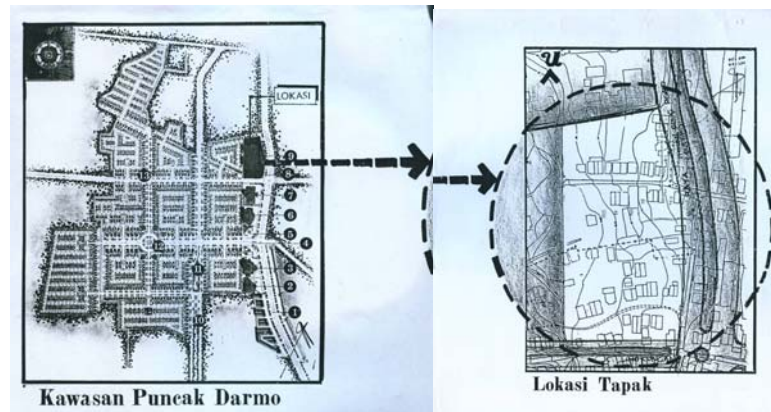
2.1.1. Data Tapak Luar Bangunan

Lokasi perancangan Pusat Kesehatan Terapi Lilin ini terletak di kawasan Surabaya Barat dengan batas-batas tapak sebagai berikut:

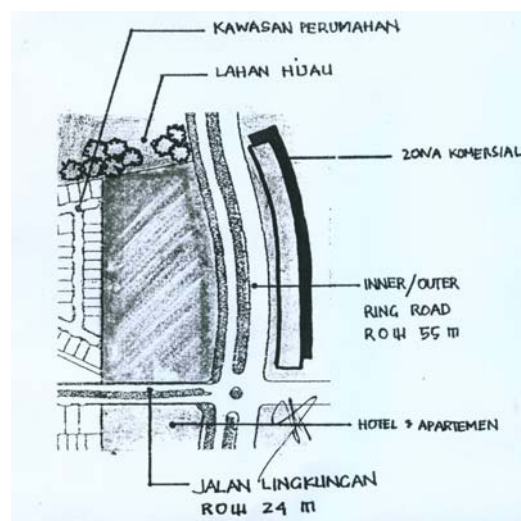
- Utara : Area perdagangan dan lahan hijau
- Timur : Perumahan Puncak Darmo
- Selatan : Jalan lingkungan dan tempat hiburan (*mall*)
- Barat : Perkantoran dan perumahan Puncak Permai



Gambar 2.1. Peta Surabaya Barat



Gambar 2.2. Lokasi Tapak



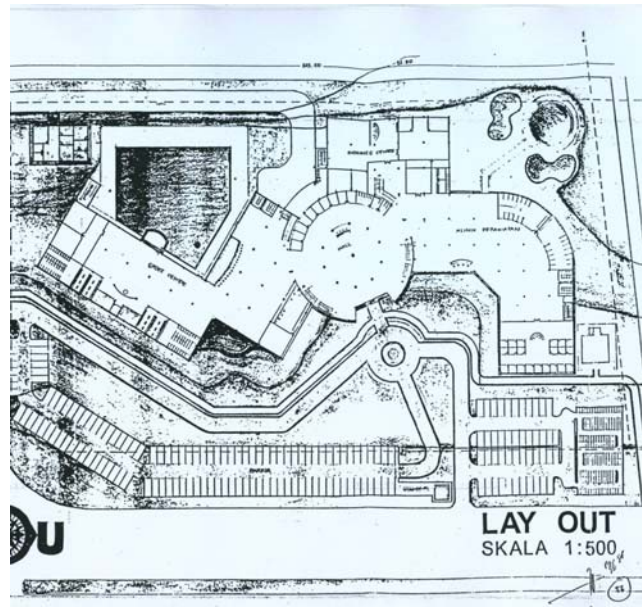
Gambar 2.3. Tapak Luar

Luasan tapak adalah sebesar $\pm 37.500 \text{ m}^2$. Lokasi ini cukup strategis karena berdekatan dengan kawasan perdagangan komersial seperti hotel, apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, dan kawasan perumahan (*real estate*). Kepadatan jalan yang cukup ramai menyebabkan kawasan ini menjadi daerah yang sesuai untuk perancangan Pusat Kesehatan Terapi Lilin yang bernilai komersial.

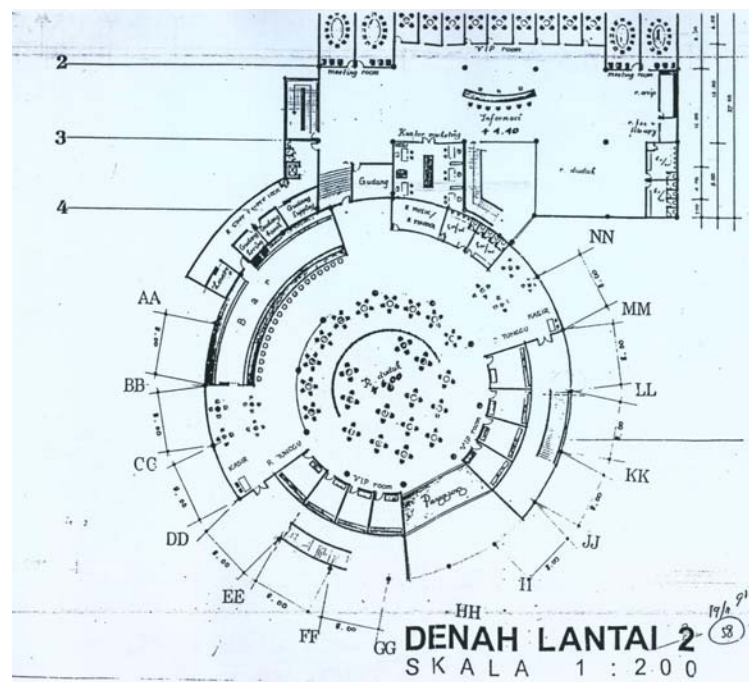
2.1.2. Data Tapak Dalam Bangunan

Bangunan Pusat Kesehatan Terapi Lilin ini berada pada lantai dua bangunan fasilitas penunjang dengan luas keseluruhan sebesar $\pm 1.500 \text{ m}^2$. Area ini mulanya berfungsi sebagai bar. Akses masuk menuju ke Pusat Kesehatan Terapi Lilin ini ada dua, yaitu melalui tangga dari sisi kanan maupun sisi kiri lobi pada lantai satu. Batas-batas tapak dalam bangunan ini adalah sebagai berikut:

Utara : Klinik perawatan, spa, dan mushola
 Timur : *Main entrance* dan tempat parkir
 Selatan : *Sport centre* dan kolam renang
 Barat : *Bussines centre* dan kantor



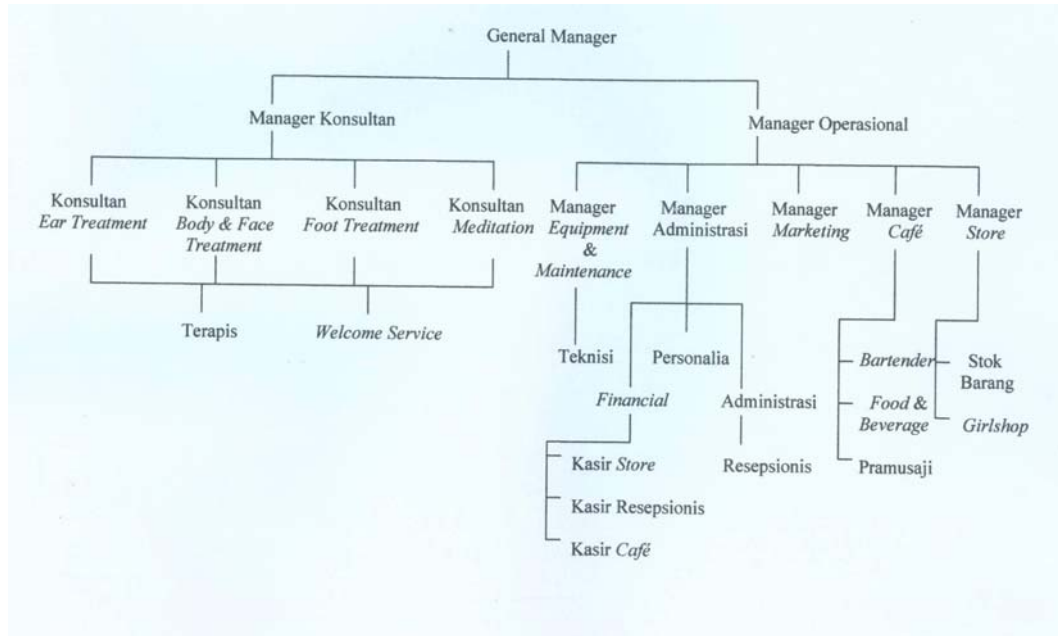
Gambar 2.4. *Layout Plan*



Gambar 2.5. *Denah Eksisting*

2.2. Data Pemakai

2.2.1. Struktur Organisasi



Gambar 2.6. Struktur Organisasi

2.2.2. Pola Aktivitas

A. General Manager

Mengelola, mengatur bagian program, *budgeting*, dan lain-lain yang menyangkut kemajuan terapi, serta memberi wewenang kepada manager konsultan dan manager operasional

B. Manager Konsultan

Bertanggung jawab atas konsultan dan mengawasi kinerja konsultan

C. Manager Operasional

Bertanggung jawab atas manajer bawahan dan mengawasi kinerjanya

D. Manager *Equipment & Maintenance*

Mengatur pembelian, penggantian, dan pemeliharaan alat-alat *treatment*, mekanikal serta instalasi klinik

E. Manager Administrasi

Mengatur urusan administrasi surat menyurat, personalia, dan *financial*

F. Manager Marketing

Mengatur pengadaan promosi-promosi dan pemasaran untuk komersial klinik

G. Manager *Café*

Mengurus bagian *café*, dengan dibantu bagian *food&beverage*, serta pramusaji

H. Manager *Store*

Mengurus bagian *store*, dengan dibantu bagian stok barang dan pramuniaga

I. Konsultan

Melayani konsultasi dan keluhan-keluhan pasien, memberikan informasi yang dibutuhkan pasien, memberikan solusi-solusi

J. Teknisi

Mengurus perbaikan mekanikal dan instalasi klinik

K. Staf administrasi

Mengerjakan urusan administrasi klinik, berkas-berkas, surat-menyurat, dan lain-lain

L. Staf personalia

Mengerjakan urusan personalia pasien dan staf, data-data pribadi, dan lain-lain

M. Staf *financial*

Mengerjakan urusan keuangan, data-data transaksi klinik, pembayaran-pembayaran, dan lain-lain

N. *Food&beverage*

Menyediakan makanan dan minuman kepada pengunjung *café*

O. *Bartender*

Menyediakan berbagai macam minuman bar dan *coctail* bagi pengunjung *cafe*

P. Pramusaji

Melayani pemesanan pengunjung *café*, serta mengantarkan makanan dan minuman pada pengunjung *café*

Q. Staf stok barang

Menghitung stok dan mengurus penyediaan barang-barang *store*

R. *Girlshop*

Melayani pengunjung *store*, dan menjaga *store*

S. Terapis

Melayani *treatment-treatment* bagi pasien, baik *ear&face treatment*, *body treatment*, *foot treatment*, dan *meditation*

T. Staf *Welcome Service*

Menyediakan service *food&drink* bagi pasien *treatment*

U. Resepsionis

Menerima tamu, melayani reservasi pasien, dan mengatur jadwal pasien dengan terapis

V. Kasir

Menerima transaksi pembayaran-pembayaran, baik klinik, *café*, maupun *store*

2.2.3. Latar Belakang Perilaku Pemakai

Pengelola Pusat Kesehatan Terapi Lilin pada dasarnya memiliki *basic* (dasar) pendidikan yang baik dalam bidang perawatan tubuh. Sedangkan untuk staf dan karyawan dibutuhkan keterampilan, *skill*, serta tingkat *training* (pelatihan) yang tinggi dalam melakukan *treatment*.

2.3. Data Literatur

2.3.1. *Health Center*

Ketika interaksi antara pikiran-tubuh dan kebutuhan kompleks pasien secara individual mengalami penekanan, maka lingkungan medis menjadi salah satu yang tampak steril, terisolasi, dan menakutkan. Dengan berjalannya waktu, konsep penyembuhan mengalami perubahan paradigma. Lingkungan medis didesain dengan lingkungan yang nyaman, menyenangkan, menenangkan, menyejukkan, dan tidak menakutkan dengan suasana alam, suara air, pencahayaan alami, dan taman-taman. Suasana yang dibangun bisa menggambarkan seperti berada di dalam rumah. Suasana seperti inilah yang akan menciptakan lingkungan sehat dan menyembuhkan. Perabot warna, cahaya, dan material, semuanya dipilih untuk menyediakan pengalaman positif untuk memulai proses penyembuhan.

Profesi desain tertantang untuk menjamin bahwa lingkungan yang diciptakan menambah proses penyembuhan. Sebagai *health center* yang mempertimbangkan kebutuhan pasien secara holistik, desainer harus mengikutsertakan lingkungan yang menemui maksud hampir sama dengan pernyataan di atas. Saat ini, perawatan kesehatan menjadi suatu lingkungan yang penuh dengan respek.

2.3.1.1. Sejarah *Health Care*

Latihan pengobatan Barat mendahului kehidupan Hippocrates, sebuah pengaruh dokter Yunani selama abad-5. Untuk saat ini, individual memasuki bidang pengobatan diwajibkan menerima sumpah Hippocrates yang memasukkan kode etika pengobatan. Selama awal kerajaan Roma, fasilitas didesain untuk melayani kebutuhan tentara Roma yang biasa ditemukan. Bagaimanapun, *health care* untuk publik umum sangat terbatas, candi dan rumah merupakan tempat utama penyembuhan. Fasilitas Roma ini dibutuhkan untuk menjadi rapi dan efisien perihal denah ruang-ruang fungsional.

2.3.1.2. Manajemen *Health Center*

Manajemen adalah menentukan apa yang dilakukan dan bagaimana melakukan itu dengan baik, mendapatkannya terlaksana, dan mengukur hasil, jadi tindakan untuk memperbaiki dapat diambil. Kalimat menentukan apa yang dilakukan dan bagaimana melakukan itu dengan baik, mengimplikasikan diskusi dan formulasi kebijaksanaan dan pertemuan-pertemuan kelompok staf. Kelompok yang berbeda dengan ukuran yang berbeda dan frekuensi pertemuan yang berbeda akan mempertimbangkan topik yang berbeda. Secara instan, komisi wakil staf profesional mungkin bertemu setiap triwulan dan memutuskan kebijaksanaan untuk telepon malam atau sistem perjanjian, ketika *supervisor* pusat akan bertemu pengurusnya, secara rutin untuk membahas kesalahan dan kerusakan kecil atau perlengkapan dan peralatan dasar. Kalimat mendapatkannya terlaksana dan mengukur hasil, mengimplikasikan aktivitas juru tulis dan *supervisor*, biasanya dengan staf manajerial individual. Seseorang harus menulis perputaran tugas, alokasi ruang, pesanan untuk stok. Seseorang harus menyusun/mengadakan

pembersihan jendela dalam waktu yang tepat dan memperingati terlebih dahulu dokter dan suster akan kedatangan *cleaning service*. Semua barang yang diantar harus dicek, wawancara staf, pelatihan-pelatihan, dan pembayaran-pembayaran. Kalimat mengukur hasil dalam arti menghitung jumlah total pasien yang menghadiri pertemuan, harga-harga pemanasan gedung, dan lain-lain. Pengembangan masa depan dapat termasuk penggunaan dan pengamat dan perekaman instrumen untuk menilai kontrol temperatur tingkat kebisingan, beban kerja, dan lain-lain.

2.3.1.3. Temperatur

Untuk mempertahankan temperatur manusia yang konstan, manusia mengisolasi tubuh dengan pakaian dan gedung dari iklim yang ekstrim. Ini sama penting dengan ruangan yang seharusnya tidak boleh terlalu panas maupun terlalu dingin. Namun, temperatur ruangan dalam yang konstan, dari ruang ke ruang atau dari jam ke jam, tidak tepat untuk aktivitas di dalam *health center*. Ketidaknyamanan masih ditoleransi jika kehidupan itu singkat/pendek, jadi dibutuhkan sistem yang merespon dengan cepat dan dapat diatur sampai ke dalam jarak yang luas.

2.3.1.4. Pencahayaan

Jumlah cahaya dan kualitasnya keduanya sangat penting. Jumlah kebutuhannya tergantung aktivitas. Untuk kebutuhan pemeriksaan tubuh memerlukan cahaya yang lebih. Orang-orang tua seharusnya dapat membaca selama menunggu, staf seharusnya bisa membaca cetakan pada label di ruang simpan, dan dokter seharusnya dapat melihat pasiennya dengan baik untuk mengetahui perubahan-perubahan warna atau ekspresi. Dibutuhkan setidaknya 27,9 Lumens dalam sebuah ruang pemeriksaan. Lampu *fluorescent* terbaik pun kurang baik untuk *colour rendering* daripada siang hari. Dokter harus melakukan tugasnya yang terbaik setelah gelap, namun harus ada pencahayaan alami dari salam ruang klinik jika tidak ingin ketinggalan kasus di pagi hari.

2.3.1.5. Suara

Kebisingan sangat penting di dalam dua situasi, yaitu untuk konservasi rahasia dan untuk penggunaan peralatan audio. Konservasi mengambil tempat di antara staf, di antara pasien dengan staf, dan staf lewat telepon. Perkara rahasia dapat timbul secara tidak terduga selama konservasi umum dan paling aman untuk dianggap pada tingkat perencanaan dimana interaksi butuh pengontrolan untuk mengurangi transmisi suara dari ruang ke ruang sekitar 40 dB. Ini harus dinyatakan secara hati-hati lewat jalan pipa air dan kabel untuk menghindari rintangan. Instalasi telepon dalam ruangan umum atau lebih dari satu telepon dalam ruangan tidak diperlukan. Oleh karena itu, kap akustik harus dipertimbangkan. Jika *speaker* harus mempertahankan kontak visual dengan orang lain daripada dengan yang dibicarakan, masalah yang terjadi adalah latar belakang kebisingan harus diproteksi, tiap konservasi ke tahap selanjutnya. Kipas angin elektrik, air mancur dekoratif atau pipa musik dapat menyampaikan tujuan. Dimana beberapa peralatan harus digunakan dalam ruang yang menghadap jalan, dibutuhkan sistem akustik yang baik, misalkan dengan akustik *double glazing*. Namun, ventilasi kipas angin dan pipa jarang beroperasi dengan tenang. Dinding tinggi dan tidak mudah runtuh di batas-batas jalan sangat berguna. Lokasi dan denah bisa menjadi faktor yang menentukan dalam akustik.

2.3.1.6. Ventilasi

Ventilasi terjadi secara sebentar-sebentar, seringkali tanpa peringatan, selama banyak rangkaian klinikal dan pasti diedarkan sebelum pasien berikutnya memasuki ruangan. Ini menyatakan kecepatan pergantian udara dimulai oleh penghuni ruang dan tidak perlu secara terus-menerus. Pembukaan jendela dan pintu secara bersamaan dalam beberapa saat juga efektif dan murah. Dalam ruang klinik dengan jendela tertutup atau tidak ada jendela sama sekali, ventilasi yang tepat mungkin susah untuk dicapai, meskipun dengan instalasi mekanikal. Pada hari hujan, ruang tunggu publik merupakan masalah yang berbeda. Tindakan untuk memindahkan harus diteruskan dan kipas angin mekanikal mungkin dibutuhkan.

2.3.1.7. Kebutuhan Ruang

Di dalam *health center*, ada tiga penggolongan ruangan berdasarkan penggunaannya, yaitu ruangan yang digunakan oleh staf dengan pasien, ruangan yang digunakan oleh staf secara pribadi, dan ruangan yang digunakan untuk publik. Ruangan yang digunakan oleh staf dengan pasien termasuk di dalamnya area resepsionis, ruang konsultasi, ruang pemeriksaan, ruang refleksi kaki, ruang relaksasi, ruang ganti baju, dan ruang cuci tangan. Ruangan yang digunakan oleh staf secara pribadi termasuk di dalamnya ruang penyimpanan/gudang, ruang kerja staf, ruang *pantry*, ruang loker dan arsip, ruang ganti baju, dan toilet staf. Ruangan yang digunakan oleh publik termasuk di dalamnya ruang tunggu dan toilet umum.

Di dalam ruang tunggu, pasien yang menunggu membutuhkan suasana rileks yang dapat didukung oleh kehadiran musik atau karya-karya seni yang dapat dilihat. Sistem panggilan yang efisien juga dibutuhkan dalam ruang tunggu. Kursi tunggu yang digunakan ada dua jenis, yaitu kursi yang empuk untuk pasien yang muda, dan kursi yang lebih tinggi, stabil, dan kokoh untuk pasien yang lebih tua, dan *finishing* yang digunakan adalah bahan *fabric* domestik.

Toilet umum dikhususkan bagi para pasien. Toilet khusus juga disediakan bagi mereka pengguna kursi roda. Higienitas sangat penting sehingga perlu untuk dibersihkan secara rutin.

2.3.2. Clean Room

Higienitas dan kebersihan merupakan komponen yang sangat penting di dalam perancangan interior, khususnya untuk *health center*. Ada beberapa standar yang berlaku dalam perancangan sebuah ruang yang bersih, antara lain:

2.3.2.1. Standar Pemeriksaan Udara

Penting untuk memastikan spesifikasi-spesifikasi dari ruang yang bersih terpenuhi. Ada beberapa parameter yang harus dipertimbangkan, yaitu udara yang keluar lewat dinding, jendela, dan pemipaan, penyaring udara yang bocor dalam paking dan dalam penyaring itu sendiri, efisiensi penyaringan dari penyaring lainnya, material yang tahan api, pergerakan udara dalam ruang yang bersih, serta kelembaban dan temperatur.

2.3.2.2. Standar Kebersihan Permukaan

Permukaan benda-benda kerja seperti bangku, meja, dan lain-lain merupakan bagian yang sangat penting dalam ruang yang bersih. Material seperti kaca dan metal yang diekspos rentan terhadap partikel seperti debu dan kotoran, terlebih jika berada dalam periode yang panjang. Memastikan semua benda berada dalam keadaan bersih tidaklah mudah, sehingga penggunaan material pun dipilih yang mudah dan cepat untuk dibersihkan.

2.3.2.3. Standar untuk Plafon

Plafon yang tidak benar harus ditutup untuk mencegah kontaminasi dari ruang di atas. Plafon harus keras, tidak keropos, bebas dari lubang dan retak. Celah harus digunakan untuk membulatkan persimpangan pertemuan dengan dinding. Material konstruksi harus sanggup untuk menahan air panas, deterjen, dan pembersih dengan desinfektan.

2.3.2.4. Standar untuk Jalan Masuk

Untuk ruang yang bersih dan tidak dilapis, jalan masuk, pintu dan jalur yang dilewati harus dengan ukuran yang tepat dan benar untuk membiarkan orang-orang dan akses peralatan ke dalam ruangan. Ruangan harus didesain hanya satu pintu atau jalan masuk yang mungkin dibuka pada suatu ketika, kecuali di bawah kondisi darurat. Untuk ruang yang bersih dan dilapisi, jalan masuk dan pintu harus tepat ukurannya agar dapat membiarkan pintu masuk dan keluarnya orang dan peralatan yang dibutuhkan.

2.3.2.5. Standar untuk Pintu

Jumlah bukaan harus dijaga dalam keadaan minimum. Pintu seharusnya bisa menutup dengan sendirinya untuk membiarkan jalan masuk dan keluar yang tidak terhalangi oleh material yang khusus dan oleh orang-orang. Untuk mengurangi risiko kontaminasi lingkungan yang masuk dari material, peralatan, dan lain-lain maka pintu dapat diberi simbol-simbol yang tepat.

2.3.2.6. Standar untuk Komunikasi

Desain harus mempertimbangkan sistem hubungan telepon antar bagian ruang. Sistem operasi suara yang menempel di dinding atau bukaan jendela lebih baik, tahan air, ataupun digantung tanpa dinding resesi.

2.3.2.7. Standar untuk Tindakan Pencegahan Api

Unit deteksi asap harus dipasang pada hilir ujung dari ruang yang bersih untuk menutup mesin peniup secara otomatis dalam kasus kebakaran. Menyediakan dan menempatkan tombol alat peniup sangat baik sekali untuk menutup mesin peniup dalam keadaan darurat.

2.3.2.8. Standar untuk Lantai

Penutup lantai harus partikel rendah untuk menahan pemakaian yang dibebankan oleh lalu lintas dan bekerjanya ruangan. Lantai harus ditutup dengan material yang tidak menyebabkan atau memelihara kontaminasi. Lantai harus dapat tahan lama untuk menahan penggunaan atau operasi dan dari beban fisik terhadap lantai. Lantai harus dari material yang tidak menyerap, yang tidak akan retak atau lepuh, dan yang mudah dibersihkan. Permukaan harus ditutup terhadap kelembaban dan meminimalisasi akumulasi debu. Lantai harus dipasang menikung ke dinding dan melingkari sudut ruang dari material yang kedap air, dipasang secara tepat dan dapat dibersihkan secara efisien dari ketumpahan.

2.3.2.9. Standar untuk Pencahayaan

Untuk ruang yang bersih dengan tidak dilapisi, perlengkapan pencahayaan harus tersedia untuk kebutuhan kerja di dalam ruangan. Sedikit bayangan, pencahayaan seragam atau sama pada tingkat intensitas 100-150 *foot candle* (1.076-1.675 Lux) memuaskan untuk posisi bekerja. Perlengkapan lampu plafon harus tertempel dan ditutup untuk mencegah kebocoran udara. Untuk ruang yang bersih dan dilapisi, sedikit bayangan, pencahayaan seragam atau sama pada intensitas memuaskan pada tingkat bekerja normal harus didesain sesuai kebutuhan. Perlengkapan lampu plafon mungkin tergantung untuk menyisihkan keperluan penyegelan, tetapi beberapa perlengkapan harus seefisien mungkin. Jika

ketinggian plafon sangat rendah, sebaiknya memakai perlengkapan lampu yang tepat tertempel dan tertutup. Pengepasan lampu harus tepat pada plafon atau dinding, secara keseluruhan tertutup dan di mana pun mungkin tersedia dengan akses eksternal untuk pemeliharaan dan perbaikan. Perlengkapan lampu normalnya *fluorescent* dan harus tepat tertempel serta tertutup.

2.3.2.10. Standar untuk Dinding

Untuk ruang yang bersih dan tidak terlapisi, dinding harus disempurnakan dengan material yang memiliki sifat ketahanan dan dengan cepat dibersihkan. Permukaan dinding harus kedap air dan tidak runtuh. Seperti lantai dan plafon, dinding harus halus dan mudah dibersihkan. Material khusus misalnya batu, segelan blok sinder, tertutup dengan *epoxy* atau *polyurethane*, maupun *epoxypainted drywall*.

2.3.2.11. Standar untuk Jendela

Jendela dapat tidak dibuka, pengepasan tepat, dan tertutup untuk mencegah kontaminasi. Jendela di bagian luar dinding harus dihindari jika mungkin untuk mengurangi kerugian panas atau kondensasi dan masalah kebisingan. Jendela harus *double glazed* dan ditutup untuk mengecilkan pemindahan cahaya dan untuk membantu menahan kebisingan. Jendela harus dipasang mati atau tidak dapat dibuka dalam ruangan di dalam dinding. Ambang, dimana diperlukan, harus dibuat melandai ke bawah agar mudah dibersihkan dan untuk meminimalisasi akumulasi debu.

2.3.2.12. Standar untuk Komponen Elektrikal

Stop kontak elektrikal harus terpasang dengan tepat dan kedap atau rapat. Kabel stop kontak utama harus datang dari atas atau di sepanjang koridor. Kabel listrik, pipa, panel, atau kotak yang tidak tersambung tidak seharusnya mendempet pada permukaan dinding interior.

2.3.2.13. Standar untuk Pipa dan Perkakas

Pipa kerja, perlengkapan lampu, ventilasi dan servis lain harus tertutup di dalam dinding dan partisi sepanjang jalur yang dilewati. Seluruh perkakas harus tepat dan mudah dibersihkan. Perkakas seperti kotak sekering, panel tombol, isolator, maupun klep harus diletakkan di luar.

2.3.3. *Healing Environment*

Lingkungan yang menyembuhkan membuka jalan menuju penyembuhan. Sejarah mengenai pemeriksaan hubungan antara stres dengan penyakit, potensial terapi dari lingkungan yang diciptakan, bahwa alam adalah penyembuh, penyembuhan holistik, terapi spa, musik, nutrisi, herbal, cahaya warna, teori lima elemen pengobatan Cina, semuanya itu menjadi tolak ukur dalam menciptakan lingkungan yang menyembuhkan. Mendefinisikan lingkungan yang menyembuhkan tidaklah mudah. Komponen-komponen dasar termasuk kualitas udara, kenyamanan dari panas, kontrol kebisingan, privasi, cahaya, pemandangan alam, ketenangan visual, dan stimulasi visual harus dipertimbangkan karena mempengaruhi psikologi pasien. Berikut ini beberapa pertimbangan-pertimbangan dalam menciptakan lingkungan yang menyetatkan:

2.3.3.1. Lokasi dan Ukuran

Mengutamakan keefisienan pasien untuk menjangkau tempat yang ingin dituju, serta lokasi-lokasi yang berdekatan dan terhindar dari kemacetan lalu lintas antar ruang.

2.3.3.2. Jendela

Yang paling nyaman dan akrab adalah penerangan alami. Jendela harus cukup rendah agar dapat dijangkau oleh penglihatan pasien ketika dalam perawatan, untuk mendapatkan cahaya alami yang maksimal, dan kontak serta orientasi yang maksimal dengan alam.

2.3.3.3. Plafon

Material plafon harus dipilih dengan perawatan untuk mengurangi silau dan mengesankan tekstur yang menarik.

2.3.3.4. Kontrol Kebisingan

Mengontrol kebisingan yang berasal dari suara langkah kaki, bantingan pintu, perbincangan staf, dan hal-hal lain yang dapat mengganggu dengan isolasi akustik, tirai, karpet, atau material lain yang dapat mengurangi tingkat kebisingan.

2.3.3.5. Kualitas Udara

Memperhatikan kebutuhan akan udara segar, menghindarkan dari gas berbahaya yang disebabkan oleh material sintetis, termasuk cat dengan tipe tertentu, menghindarkan dari bau alat-alat pembersih, dan memfasilitasi pertukaran udara yang cukup memadai. Teknologi sekarang tidak hanya secara efisien untuk sirkulasi dan alat pembuangan udara, namun juga dapat menetralkan bau dan memanipulasi bau lewat aromaterapi dengan menyuntikkan aroma lewat sistem HVAC.

2.3.3.6. Kenyamanan dari Panas

Menyangkut kemampuan untuk mengontrol temperatur ruang, kelembaban, dan sirkulasi udara sesuai dengan kebutuhan personal.

2.3.3.7. Cahaya

Pencahayaan yang digunakan harus tidak menyilaukan, memiliki kemampuan untuk mengontrol intensitas cahaya, penuh dengan spektrum cahaya, dan baik untuk membaca. Jika mungkin, penerangan umum dipilih pencahayaan tidak langsung dari bola pijar, karena menyampaikan kehangatan yang lebih baik dan akrab daripada pencahayaan langsung dari *fluorescent*. Temperatur warna yang lebih sejuk lebih bernada tempat komersial atau tempat institusi daripada lingkungan residensial yang diterima dengan senang hati. Sumber penerangan umum harus diletakkan jauh dari garis pandang pasien yang kuat untuk mengurangi kelelahan dan stres. Tingkat pencahayaan umum harus dijaga

serendah efisiensi yang cocok dengan staf. Merendahkan tingkat cahaya cenderung merendahkan tingkat kebisingan staf. Bila terdapat koridor, sebaiknya dipilih pencahayaan lampu tugas yang fokus.

2.3.3.8. Komunikasi

Menyangkut kemampuan untuk menghubungi staf ketika dibutuhkan, kenyamanan tempat, dan alat komunikasi yang tersedia ketika dibutuhkan.

2.3.3.9. Pemandangan Alam

“*Nature is healer*”. Pemandangan alam seperti taman *indoor*, pepohonan, bunga, air, merupakan penyembuh yang efektif.

2.3.3.10. Privasi

Kemampuan mengontrol pemandangan *indoor* maupun *outdoor*, kemampuan mengontrol interaksi sosial dan pemandangan antar pasien yang tempatnya berdekatan. Selain itu juga penyediaan tempat-tempat yang terjamin untuk barang-barang personal.

2.3.3.11. Warna dan Perabot

Hati-hati dalam menggunakan warna untuk menciptakan *mood*, mengangkat dan membuat ruangan menjadi lebih ceria. Sebisa mungkin warna dibuat dengan corak netral yang sama antara peralatan dengan perabot. Paduan warna hangat dan sejuk akan sangat membantu dalam proses penyembuhan.

2.3.3.12. Tekstur

Mengenalkan bermacam-macam permukaan dinding, lantai, plafon, perabot, kain, serta barang-barang seni dan kerajinan.

2.3.3.13. Akomodasi Pengunjung

Menyediakan area tunggu yang cukup memadai dengan fasilitas duduk yang nyaman untuk mempersiapkan keadaan psikologis pasien menjadi rileks sebelum melalui proses terapi.

2.3.4. Lingkungan yang Bebas Stres

Lingkungan yang bebas stres adalah lingkungan yang nyaman, sesuai, indah, dan tidak rumit, yang memelihara tubuh, pikiran, dan jiwa. Desain lingkungan yang bebas stres bisa dimulai dengan memilih warna yang penuh ketenangan, pola dan bentuk yang sesuai, detail material dari kain-kain dan perabot yang memiliki energi yang sangat halus. Elemen tersebut digabungkan dengan cara yang menenangkan dan menyenangkan untuk mendorong rasa cinta, persahabatan, dan menghubungkan spiritual, serta mampu menciptakan kedamaian dan lingkungan yang menyejukkan. Desain lingkungan yang bebas stres juga termasuk di dalamnya adanya ruang-ruang privat, warna-warna yang menyembuhkan, perabot yang ergonomis, bentuk dan pola yang menyejukkan, material-material yang *eco-friendly* (mudah dihancurkan dan dapat didaur ulang), serta tekstur dan pola yang *earthy* yang mampu mengekspresikan natural.

2.3.4.1. *Accessible* (Dapat Diakses)

Ruangan yang mengurangi stres adalah yang menarik dan nyaman bagi semua usia dengan bermacam kemampuan. Suatu desain yang baik harus universal, dalam arti menciptakan suatu ruang yang bertemu dengan kebutuhan banyak orang, yang tua atau muda, yang sanggup maupun yang tidak sanggup (berkebutuhan khusus), dengan mendesain pergerakan yang mudah diakses. Hal-hal yang dapat diakses termasuk di dalamnya desain ruang lantai yang cukup untuk memuat kursi roda yang seimbang dan juga cukup ruang untuk berbelok/berputar dengan lembut, setidaknya 198 cm (78 inci) dengan 152 cm (60 inci), desain meja atau konter yang bervariasi ketinggian untuk disesuaikan dengan keadaan duduk maupun berdiri dalam variasi jarak tugas, menyediakan rak dan kabinet yang dapat diraih oleh orang yang duduk di kursi roda, memastikan kalau pintu masuk ruang memiliki lebar setidaknya 81 cm (32 inci), desain puncak *sink* kamar mandi tidak lebih tinggi dari 86 cm (34 inci), memasang palang yang tersedia di *shower* dan di samping toilet, menyediakan panjang kaca yang penuh yang dapat dilihat oleh orang, termasuk anak-anak, menghindari karpet yang kasar, lantai bata yang tidak rata, dan permukaan lantai lain yang dapat menyebabkan risiko tergelincir dan tersandung.

2.3.4.2. *Pattern and Texture*

Tekstur yang tenang memiliki warna yang lembut dan seragam. Sebuah ruang tidak akan terasa menenangkan bila ada ledakan detail permukaan yang menuntut perhatian. Kain berpetak-petak tebal, garis yang terang, floral yang menyolok, dan keramaian warna membuat energi sulit untuk diabaikan. Pemilihan cetakan dan tekstur yang tepat dapat membawa ritme dan pergerakan atau jika sebaliknya akan membawa pada ruang yang tidak menarik. Pola yang terlalu kecil membuat ilusi tekstur, terlihat mendalam dari jarak. Pola simetri yang *simple* memberi kesan tenang dan stabil. Garis lurus dapat membangkitkan tegangan, tanda belang, tanda genggeng, dan pola garis lain paling baik digunakan tidak berlebihan. Untuk melembutkan efek garis dan petak-petak, dapat dipilih nada bisu dan alternatif area pola dengan memberi blok warna yang penuh. Pola yang menampilkan aliran garis lengkung dan bentuk tiruan dapat ditemukan dalam alam. Kain cita dengan warna lembut dan pola *floral* memberi kesan pemandangan taman yang damai. *Wallpaper* dan setensilan dengan pola daun dan tumbuhan merambat membantu mengaburkan batas antara *indoor* dengan *outdoor*. Efek cat spesial yang meniru tekstur batu, kulit, atau kayu, juga karakter tiga dimensional seperti semen kasar, batu bata, atau stuko juga merupakan pilihan yang baik. Tekstur natural memiliki efek menenangkan.

2.3.4.3. *Rhythm and Repetition*

Dalam desain, mengukur repetisi garis yang mirip, bentuk, pola, warna, dan tekstur menciptakan rasa ritme yang menenangkan dan menenangkan hati. Sebuah ruang yang disusun terputus-putus dengan detail yang tidak berhubungan dan tanpa rasa repetisi akan terasa kacau dan semrawut. Untuk memastikan bahwa ritme menenangkan, diperlukan repetisi pemakaian bahan-bahan seperti tekstil/kain pada pola *wallpaper*. Menemukan ritme dalam bentuk dan garis juga penting. Namun, perlu diperhatikan bahwa terlalu banyak kesamaan dalam ruang akan menciptakan kebosanan. Ritme akan efektif bila ada satu tema motif untuk menyatukan ruangan. Beberapa desain yang dapat menyejukkan antara lain garis lengkung yang lembut, bentuk bulat, pola-pola dasar, tekstil/kain natural, repetisi bentuk dan warna, pengaturan simetri, serta proporsi yang seimbang.

2.3.4.4. *Balance and Symmetry*

Berdasarkan kebutuhan yang seimbang antara fisik dengan psikologis, harus dijaga keseimbangan tegak lurus dan emosi untuk keseimbangan fungsi kerja dan hubungan dengan sesama. Keseimbangan penataan bentuk, warna, atau pola menggambarkan pandangan yang lembut terhadap ruang. Tanpa *focal point*, perhatian akan menyimpang tanpa tujuan, dan tanpa keseimbangan akan terasa berat sebelah dan gelisah. Benda-benda yang tidak sama dapat diseimbangkan berdasarkan bahan, berat, atau kekuatan psikologisnya. Keseimbangan juga menunjuk pada penempatan warna, pola, dan tekstur.

2.3.4.5. *Scale and Proportion*

Seseorang akan merasakan paling rileks dalam ruang ketika perabot dan detail diproporsikan dengan baik dalam hubungan satu benda dengan benda lain, juga dengan orang yang menjadi penghuninya. Lingkungan yang paling menenangkan menemukan keseimbangan antara ruang terbuka yang luas dengan area kecil yang dilindungi. Untuk menciptakan kenyamanan dan keintiman dalam area terbuka, dapat digunakan warna dan pencahayaan untuk menggambarkan ruangan. Dengan mengecat dinding dengan nada lebih rendah yang lebih terang atau lebih gelap, maka akan meningkatkan kehalusan batas dan membantu mengurangi ukuran ruang yang besar sekali. Penggunaan lampu pijar hangat dapat digunakan untuk menegaskan ruang dengan kelompok cahaya yang menyenangkan. Karpet juga dapat secara efektif meningkatkan arti ruang dalam ruang.

2.3.4.6. *Unity and Harmony*

Penyusunan yang hati-hati dan ruangan yang harmoni terasa dalam dan menyamankan. Penempatan bentuk dan mengukur repetisi warna dan pola membantu kesatuan ruang dalam menciptakan pandangan dan suasana. Menyesuaikan perabot dengan pola yang selaras juga dapat menciptakan harmoni. Mencari keharmonian dalam perbedaan merupakan jalan untuk menciptakan stabilitas.

2.3.4.7. *Light and Shadow*

Pergerakan matahari membuat bunglon dalam ruangan. Dinding yang dicat warna hijau laut bisa nampak menjadi biru saat subuh, abu-abu saat petang, dan *lime* dalam cahaya lampu baca. Perubahan cahaya juga perubahan bentuk bayangan dapat ditentukan oleh saringan tirai atau kerai. Dengan tiap transformasi dalam warna atau pola, suasana ruangan juga akan berubah. Pencahayaan yang dipilih akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kesehatan fisik dan emosional. Seseorang membutuhkan jumlah sinar matahari yang tepat untuk merasa sehat dan menyeimbangkan emosional. Seseorang yang kehilangan sinar ultraviolet akan merasa melankolis dan lesu.

Untuk menciptakan lingkungan yang membantu memelihara keseimbangan emosional dapat mempergunakan jumlah sinar matahari yang masuk ke dalam ruang. Tidak perlu membutuhkan jendela besar, cukup perhatikan arah cahaya matahari dan tempatkan perabot di sana maka akan mendapatkan sinar matahari sore yang menguntungkan. Untuk mendapatkan sinar matahari yang lembut dapat digunakan *window glazing* spesial. Untuk privasi dan menyaring silau dapat digunakan *transparent film* pada kaca.

Lampu buatan berbeda dengan sinar matahari. Bola lampu pijar standar memproduksi cahaya kemerah-merahan, sedangkan lampu *fluorescent* tradisional menghasilkan cahaya kuning-hijau. Bola lampu pijar terbuat dari kaca *neodymium* yang akan memberikan cahaya yang sangat mirip dengan sinar matahari alami. Spektrum penuh lampu *fluorescent* memancarkan frekuensi sinar matahari, termasuk tingkat radiasi ultraviolet yang kecil dan aman. Untuk menciptakan efek yang paling menyenangkan dan menyejukkan dapat bereksperimen dengan berbagai jenis lampu dan besar *watt* yang berbeda-beda. Pencahayaan yang paling bermanfaat adalah seragam dalam keterangan. Cahaya yang sangat terang yang datang dari cahaya matahari atau sumber buatan sering menciptakan kontras yang tinggi, menyebabkan kelelahan mata dan sakit kepala. Untuk area tinggal bisa dipilih cahaya kemerah-merahan hangat dari lampu pijar, bila area kerja dapat digunakan pencahayaan sejuk, menyebar, dan penuh spektrum. Bila membutuhkan penerangan yang lembut, romantis, hangat, dan menyamankan dapat dipilih kerlipan cahaya lilin.

2.3.4.8. *Sound*

Beberapa bunyi yang paling menyejukkan datang dari alam dan tidak ada satupun yang lebih mendamaikan daripada desiran daun, rintik hujan, atau ocehan dan kerikan burung-burung. Ketika alam menampilkan urut-urutannya, lingkungan tidak pernah berhenti membuat suaranya yang menyamankan. Musik, baik vokal dan instrumental, keduanya sungguh merupakan makanan untuk jiwa. Beberapa jenis musik tertentu membantu menjaga irama metronom hati. Melodi dan ritme dapat menyatukan tubuh dan jiwa serta membangkitkan kebahagiaan alami.

Saat ini, musik sering digunakan pada rumah sakit atau pusat perawatan untuk mengurangi sakit dan menghilangkan rasa takut, kegelisahan, dan depresi. Untuk mengheningkan suara, beri jendela tirai penyekat atau pasang kaca *double* untuk menahan suara. Tirai yang tebal, karpet, kain-kain gantung di dinding akan menyerap bunyi dalam ruang. Tanaman-tanaman tinggi rindang juga dapat membantu menyaring suara gaung/gema.

2.3.4.9. *Scent/Fragrance*

Beberapa aroma bunga seperti lavender dan mawar dapat bekerja sebagai obat penenang. Ketika aroma ini terserap ke dalam kulit maka akan mengurangi ketegangan otot dan sakit kepala. Mempergunakan nilai terapi dari aroma, beberapa terapis menggunakan minyak esensial dari bunga, tumbuh-tumbuhan, daun, dan akar untuk merawat beberapa penyakit ringan yang berhubungan dengan stres. Kekuatan penyembuhan dari aroma dapat dinikmati dengan pencahayaan natural dari lilin aroma, wangi bakar, atau semua wangi natural. Lilin dan aromanya sebisa mungkin terbuat dari minyak tumbuh-tumbuhan asli dan tidak mengandung produk sintetik. Minyak esensial juga dapat ditambahkan ke dalam air beserta aroma menyejukkan dan menenangkan dari helaian-helaian bunga.

Kehadiran bau yang tidak sedap, asap rokok, produk pembersih yang tajam akan sangat mengganggu. Pembukaan sederhana dari jendela mungkin membantu menyegarkan udara. Yang paling baik adalah menggunakan pembersih yang lembut dan natural seperti *vinegar* dan jus lemon, potongan bunga *peonie*,

ranting *honeysuckle*, atau pot *bunga chrysanthemum* akan menebarkan aroma yang natural dan menenangkan.

2.3.4.10. *Fresh Air*

Lingkungan yang bebas stres adalah lingkungan di mana tersedia udara yang segar agar dapat bernafas dengan mudah. Tidaklah mungkin bisa merasakan rileks dalam ruang yang terlalu panas atau terlalu dingin. Bila cuaca memungkinkan, bukaan jendela menerima udara segar dapat menambah dengan cepat semangat seseorang dalam ruang. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah memasang sistem untuk menyaring udara dan air yang akan membantu memindahkan polutan berbahaya seperti *HEPA Air Filter*.

Langkah paling penting dalam menciptakan kesehatan dan memelihara ruangan adalah dengan memilih bahan kain, perabot, cat, dan bahan lain yang bebas dari bahan kimia sintetik. Cat, vernis, dan produk pembersih lain juga akan menambah masalah polusi udara *indoor*. Untuk mengurangi sakit kepala, kesulitan bernafas, dan penyakit ringan lain yang menyebabkan stres, gunakan produk yang bebas iritasi bahan kimia seperti cat dengan bahan dasar air daripada alkali, pembersih dengan bahan dasar *vinegar* daripada amonia, serta aroma natural dan segar daripada penyegar ruangan. Jika ingin menggunakan karpet harus terbuat dari material natural yang lapisannya tidak berpotensi memancarkan asap berbahaya.

2.3.4.11. *Healing Waters*

Suara riak air dapat menggemakan ritme natural dan uap lembab yang hangat mengurangi ketegangan otot dan menenangkan syaraf. Saat ini, dokter selalu merekomendasikan hidroterapi maupun perawatan air untuk berbagai penyakit ringan. Terapi air ini dapat dilakukan dengan sauna maupun spa. Mandi menyembuhkan yang sesungguhnya dimulai dari air yang bersih dan murni, serta terbebas dari kuman. Area mandi yang paling memuaskan terbuat dari material yang *earth-friendly*. Menggali dari gunung dan tebing, marmer, granit, dan batu tulis lebih menyenangkan untuk disentuh daripada senyawa buatan seperti

fiberglass. Untuk mempertinggi atmosfer kebersihan dan kelimpahan, dapat ditambahkan aroma-aroma natural.

2.3.4.12. *Green Space*

Sebuah taman tidak masalah seberapa kecil, dapat menjadi area yang penting untuk menghilangkan stres dan menemukan harapan. Ketika tanaman memberi makan jiwa, tanaman juga menguntungkan bagi kesehatan fisik. Tanaman dapat membantu membersihkan udara, memindahkan formaldehida, karbon monoksida, dan asap yang berbahaya. Potongan bunga-bunga segar juga akan membawa semangat dari pembaharuan yang diberikan oleh air. Memilih bunga bisa disesuaikan dengan warna dan aroma. Suatu ruang yang hijau dapat diciptakan di mana-mana jika ada cahaya dan ventilasi. Jika sinar matahari terbatas, penerangan area dengan cahaya buatan dapat meradiasikan sinar ultraviolet yang dibutuhkan tanaman. Ada beberapa jenis bunga dan tanaman yang memiliki aroma segar seperti *chrysanthemum*, *gardenia*, *honeysuckle*, *jasmine*, *lilacs*, *lily of the valley*, *magnolia*, *marigolds*, *orange blossoms*, *orchids*, dan *peonies*.

2.3.4.13. *Evoke Nature*

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan alam, yaitu mengelilingi lingkungan dengan kayu, batu, tanah liat, dan bahan lain yang mengingatkan alam, menggunakan warna hangat dan *earthy*, biru, hijau, coklat muda-kuning, mendekorasi dengan tanaman hidup, memilih kain dan material yang menggoda rasa sentuhan, memasang perlengkapan penerangan yang penuh spektrum, memakai material yang *eco-friendly*, bisa dihancurkan dan didaur ulang, serta menyediakan waktu untuk meditasi dan refleksi diri.

2.3.5. Psikologi Warna Dalam Interior

Psikologi warna merupakan suatu subyek yang kaya dan kompleks. Psikologi warna dipengaruhi oleh kebudayaan dan prasangka kedaerahan. Ada aturan-aturan tertentu yang menonjol yang dapat digunakan ketika mencoba untuk memprediksi dan mengontrol efek psikologis warna yang mungkin dapat

dihasilkan dalam ruang interior. Salah satu pertimbangan penting yaitu posisi warna dalam ruangan. Warna yang sama akan kelihatan sangat berbeda terhadap lantai, dinding, juga plafon. Posisi warna dalam ruangan juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap efek psikologis yang dihasilkan. Sebagai contoh, sebuah karpet berwarna merah ungu kemerahan pada lantai akan terkesan hangat, kuat, dan juga agung. Warna yang sama pada plafon akan terkesan berat, mengganggu, dan mengacau. Jadi, orientasi adalah kunci pertimbangan ketika mencoba memprediksi efek psikologis warna yang dipilih.

Warna merah terkesan menggerakkan, menarik, dan merangsang. Warna merah juga melambangkan kekuatan dan maskulin. Warna hangat ini tergolong warna panas. Warna merah berhubungan dengan gairah dan tenaga. Warna *pink* terkesan lembut dan sensual. Warna *pink* melambangkan feminin. Warna oranye terkesan menarik, merangsang, dan penuh semangat. Warna oranye yang hidup ini lebih kurang serius dibandingkan warna merah. Warna *peach* terkesan lembut, cerah, dan hangat. Warna *peach* yang lembut memiliki nilai feminin. Warna kuning terkesan bercahaya, cerah, dan ceria. Warna kuning yang lembut dapat terlihat luas dan terbuka, yang akan menambah perasaan lapang. Warna kuning yang asli dapat terlihat tajam dan memedihkan dalam intensitas besar namun terlihat memberi tenaga/semangat dalam intensitas yang lebih kecil. Warna kuning pucat terkesan netral dan luas. Warna kuning pucat memerlukan warna sejuk yang berdekatan untuk dapat bereaksi terhadap warna-warna dinamis dalam ruangan. Warna hijau terkesan segar, santai, dan tenang. Warna hijau yang dalam dapat menjadi suram namun menjadi segar dan penuh kehidupan bila dikontraskan dengan warna yang lebih hangat. Warna hijau pucat terkesan hidup ketika dicampur dengan kuning dan terkesan hening dan introspektif bila dicampur dengan biru. Warna biru terkesan damai, tenang, dan hening. Biru bila digunakan dalam intensitas besar maka akan terasa sejuk dan melankolis. Biru pucat terkesan membumi, tenang, dan luas. Warna biru pucat cenderung terkesan menyusut namun juga dapat membuat ruangan terasa lebih luas, terutama bila digunakan pada plafon yang tinggi. Warna biru-hijau terkesan sesak namun tidak terlalu menyusutkan secara dramatis seperti warna biru. Warna biru-hijau dalam cahaya yang berubah-ubah akan dapat mengubah karakter. Warna ungu terkesan

penuh, agung, dan mistik. Warna ungu yang dalam dan violet memiliki kekuatan yang masih introspektif. Warna ungu pucat atau lavender terkesan lembut, sensual, dan hening. Warna lavender juga melambangkan feminin. Warna putih terkesan alami, terang, dan bersih. Warna putih dalam intensitas berlebih akan terasa steril. Warna hitam terkesan kuat, elegan, dan gengsi. Warna hitam dalam intensitas berlebih akan terasa menyesak. Warna abu-abu terkesan konservatif, hening, dan tenang. Ketika dikombinasikan dengan warna coklat yang hening akan terasa gengsi. Warna coklat terkesan membumi, stabil, dan aman. Warna coklat sering membawa perasaan kekal dan akrab.

2.3.6. *Pattern* Dalam Interior

Pattern merupakan simbolis dan yang mengilhami makna kebudayaan. Suatu pola dihubungkan dengan gaya dan warna, tekstur dan ingatan. Desain pola digunakan untuk peningkatan dan perbaikan terhadap interior residensial, institusional, dan komersial. Suatu pola dapat memberikan efek psikologis dalam ruangan. Desain pola juga menyumbang dalam menciptakan lingkungan yang menyembuhkan dan merilekskan. Desain pola menjadi sama fungsionalnya dengan nilai dekoratif.

2.3.6.1. Kategori Desain *Pattern*

Ada beberapa kategori desain pola, yaitu *floral* (*floral* tradisional, *floral* abstrak kontemporer, buket, dan lain-lain), *botanical* dan natural (daun, biji, buah, lebah, serangga, burung, pohon, bambu, dan lain-lain), geometris (*diamond*, diagonal, motif keramik, genggang, petak-petak, dan lain-lain), garis (garis kasar, garis tebal, garis tipis, garis abstrak, dan lain-lain), *graphic miniprint* (api, titik, lingkaran, chevron, dan lain-lain), simbol dan *medallion* (bendera, rangkaian bunga lingkaran, simpul, busur, dan lain-lain), *stylized overall continuous design* (motif *celtic*, motif *moorish*, motif arab, matahari terbit, dan lain-lain), kontemporer/abstrak (efek lukis, desain awan, efek krayon, efek cat air, dan lain-lain), tekstur natural (granit, marmer, motif kayu, kulit imitasi, batu, dan lain-lain), efek material/tekstil (sutra, satin, kapas *haitian*, dan lain-lain), gambar majalah, novel, dan pemandangan (olahraga, pemandangan alam, tema anak-anak,

daratan, dan lain-lain), sejarah/dokumenter/arsitektural/kebudayaan (kolonial, oriental, *victorian*, klasikal, *art deco*, dan lain-lain), kombinasi kategori desain (garis dan *floral*, abstrak dan sejarah, garis dan *botanical*, dan lain-lain), dan border.

2.3.6.2. *Pattern* Dalam *Health Center*

Dalam *health center*, pemilihan warna dan pola yang tepat membuat respon psikologis dengan efek yang menenangkan dan mendorong kemajuan kesembuhan. Untuk aplikasi pada *health center*, pola *floral* menyampaikan nuansa *homey* dan menyamankan. Selain itu, pola material natural seperti kayu, granit, batu-batuan, dan efek tekstil/kain yang lembut juga sesuai dengan lingkungan *health center* karena memiliki kesan menyamankan, menenangkan, dan menyenangkan. Tema *casual contemporary* dengan warna-warna natural paling sering diterapkan dalam *health center*.

2.3.7. *Retail*

Memahami pola tingkah laku dan kebiasaan konsumen, target konsumen, kategori barang dagangan, dan kebutuhan tipe ruang *retail* yang berbeda dan pencahayaan *retail*, baik pencahayaan umum dan pencahayaan *display*, merupakan komponen kunci dalam kesuksesan desain *retail*.

2.3.7.1. *Specialty Store* (Toko Bidang Khusus)

Toko bidang khusus membutuhkan desain yang terbaru untuk menarik perhatian konsumen. Desain ruang ini mengandalkan *window display*, *finishing interior*, pencahayaan, dan akustik untuk memikat konsumen agar memasuki ruangan. Tingkat penerangan yang dibutuhkan untuk pencahayaan umum adalah 200-300 Lux, sedangkan untuk pencahayaan *display* dibutuhkan lebih banyak sekitar 600-900 Lux, dan untuk *display* utama memerlukan 1.500-3.000 Lux. *Colour rendering* untuk pencahayaan *display* sebaiknya lebih besar daripada 80 CRI. Kepadatan kekuatan cahaya yang diperlukan sekitar 19,3-37,6 Watt/m².

Untuk pencahayaan, dapat digunakan *track lighting* dengan lampu halogen, *compact fluorescent*, atau lampu HID watt rendah, maupun *recessed*

display light yang memiliki pengontrolan silau lebih baik. *Recessed display light* dapat menggunakan lampu halogen, HID watt rendah, maupun *compact fluorescent*. Untuk *accent lighting* hanya dipasang pada lokasi tertentu saja. Untuk *display* barang sepanjang garis batas pinggir toko dapat menggunakan *valance lighting* yang menggunakan lampu *fluorescent* T-8 linear atau T-5. *Display case lighting* digunakan untuk pencahayaan tempat *display*, menggunakan *fluorescent* linear, *compact fluorescent*, lampu pijar voltase rendah, halogen, maupun *fiber optic* (untuk situasi tertentu). Untuk *store window*, digunakan pencahayaan *track lighting* watt tinggi atau *accent lighting* voltase rendah, yang dipasang sepanjang pajangan, di atas pajangan, ataupun di bawah pajangan.

2.3.7.2. Restoran/Kafe

Interior yang menarik diperlukan sekali sebagai reputasi dari makanan dan pelayanan yang baik. Tempat yang nyaman, tingkat kehalusan, dan pelayanan mencerminkan tipe restoran. Ada dua tipe restoran, yaitu restoran cepat saji (*fast food restaurant*) dan restoran servis penuh (*full service restaurant*).

Restoran cepat saji menyediakan menu terbatas yang tidak mahal, dimasak cepat, dan dilayani sejenak atau tanpa menunggu. Tempat duduknya selalu *fiberglass* cetak atau pilihan dengan kain pelapis untuk desain yang mudah dibersihkan dan dirawat. Desain tempat duduk juga yang kenyamanannya terbatas untuk mendorong untuk tinggal dengan singkat. Restoran servis memiliki ruang operasi depan (ruang tunggu, ruang makan, serta bar) dan belakang (dapur, ruang menyimpan makanan, kantor, serta pemindahan sampah). Keduanya harus serasi. Restoran servis penuh terdapat bar, area makan privat, fasilitas perjamuan pesta, dan area hiburan *live*. Penggunaan material dan *finishing* bisa yang perawatannya tinggi, penggunaan meja yang lebih, dan ruang yang lebih luas di restoran keluarga sederhana mungkin saja diterapkan. Kursi nyaman dengan sandaran tangan juga dapat digunakan agar dapat tinggal lebih lama.

Konsep, menu, tipe langganan, jam operasi, dan pengaturan semua ikut menyumbang kesuksesan desain sebuah restoran. Besarnya area tunggu, beberapa ruang makan yang enerjik dan bising yang dapat diseimbangkan dengan ruang makan privat, dan jumlah kursi penting untuk direncanakan. Jumlah kursi penting

untuk dipertimbangkan dalam menetapkan ruang tunggu dan kebutuhan ruang dapur.

Untuk pertimbangan akustik yang lebih baik dan untuk pemisahan visual, perjamuan pesta bisa terpisah dengan ruang makan privat. Suara persiapan makanan yang ramai dapat diisolasi dengan penempatan pintu masuk dapur, penggunaan ruang depan, maupun pintu masuk ganda. Untuk pertimbangan alokasi ruang, restoran kelas atas membutuhkan ruang yang lebih antara meja-meja untuk privasi. Konsep restoran, menu, dan operasi mempengaruhi alokasi ruang. Tergantung dari jenis restoran dan menu, area ruang dapur dapat bervariasi dari 30%-45% dari total area restoran.

Dalam mendesain sebuah restoran, terdapat beberapa peraturan tentang kebutuhan, seperti konstruksi dan perabot yang dapat diakses, termasuk akomodasi orang cacat, konter, bar, dan pelayanan makanan, kebutuhan jarak ruangan perabot, dimensi minimum untuk akses, gang diantara tempat duduk, sanitasi dalam menangani makanan, rak penyimpanan makanan yang tepat, konstruksi lantai, dinding, dan plafon yang mudah dan cepat dibersihkan, serta peralatan *stainless steel* untuk area operasi belakang beserta metode pemasangannya. Untuk dimensi perabot restoran dapat dilihat pada Lampiran 16-18.

Finishing material yang dapat digunakan adalah material yang memperlambat api. Penyelesaian area penanganan makanan harus bersih, mudah dibersihkan, dan tahan lama. Lantai harus kedap air dan anti tergelincir. Permukaan dinding harus material yang diakui FDA, seperti *fiberglass-reinforced plastic* (FRP), ubin, dan material kedap air lainnya. Untuk plafon, material harus yang mudah dibersihkan.

Pencahayaan dalam restoran akan meningkatkan *mood* dan suasana. Kebutuhan pencahayaan restoran dengan jam buka selama siang berbeda dengan restoran yang memiliki servis makan malam. Umumnya, pencahayaan restoran adalah lampu pijar yang menyediakan cahaya kualitas hangat, sedangkan lampu *fluorescent* lebih diterima pada area operasi belakang.

Untuk restoran yang memiliki bar, area bar dapat terbuka terhadap area makan atau terpisah, tergantung estetika. Mempertimbangkan jam penggunaan,

area merokok (jika diperbolehkan), dan elemen lain dapat mempengaruhi lokasi serta perbatasan bar dengan area makan. Untuk ruang kamar mandi dapat diletakkan jauh dari pintu masuk dan area tunggu. Kamar mandi untuk orang berkebutuhan khusus juga diperlukan.

Sistem penghawaan untuk area makan dan bar adalah dengan menggunakan *air conditioner*, sedangkan untuk area dapur dapat digunakan *exhaust hood* untuk memindahkan dan mengeluarkan asap. Area merokok sebaiknya terpisah dari area makan untuk menghindari bau yang tidak sedap saat makan.

2.3.8. Material Natural

Pemilihan material natural sangat sesuai untuk menciptakan suasana alam, harmonis, tenang, sejuk, dan *homey* ke dalam interior. Material natural akan menunjang proses terapi yang membantu proses penyembuhan. Material tersebut antara lain kayu, bambu, rotan, dan batu-batuan.

2.3.8.1. Kayu

Kayu merupakan perlengkapan yang paling modern karena kepandaiannya dalam banyak hal, memiliki daya tarik estetika, memiliki daya tahan, dan memiliki jenis yang sangat banyak akan warna, tekstur, dan serat kayu. Kayu tropikal yang bernuansa eastern seperti kayu jati, kayu mangga, dan kayu bunga mawar Birma memiliki daya tarik aroma, hangat, dan penampilannya yang *earthy*. Adapun jenis kayu lain yang dapat digunakan adalah *birch*, *cherry*, *mahogany*, *maple*, *red oak*, *knotty pine*, dan *walnut*.

Kayu *birch* yang berwarna putih krem dan merah tua lembut, halus, dan memiliki urat kayu yang rapat. Untuk ketenangan, nuansa ruang netral, padukan dengan kain linen yang tidak diputihkan, sisal, segar dan kering.

Kayu *cherry* berwarna merah-coklat ini elegan dan praktis. Kayu *cherry* sangat keras dan cukup ringan. Untuk perabot dari kayu *cherry* akan mudah untuk dipindah-pindahkan.

Kayu *mahogany* berkilau seperti buah apel karena warnanya yang merah-coklat. Mahogani memiliki urat kayu yang baik. Untuk panel, gunakan *asian hardwood* bernama Mahogani Filipina.

Kayu *maple* sangat kuat menahan beban. Warna *maple* yang kuning krem akan memberi kesan lantai yang bersih dan terbuka luas. Warna *maple* yang dicat hangat dan mengundang akan seimbang dengan batu bata dan terakota.

Kayu *red oak* memiliki pola urat kayu yang menangkap cahaya. *Red oak* sangat kuat dan indah. Lantai dan perabot yang terbuat dari *red oak* akan terkesan hangat, berkilau emas, dan berkilau coklat yang *earthy*.

Kayu *knotty pine* lembut, beratnya ringan, dan kualitasnya tidak formal serta sederhana. *Knotty pine* berwarna mulai dari putih hingga kuning tua, coklat, dan coklat merah. Penerapan dalam lantai dan perabot akan membangkitkan kenyamanan dan atmosfer pedesaan.

Kayu *walnut* berwarna abu-abu coklat kehitaman hingga coklat keunguan. Walnut akan semakin cantik seiring keberadaannya yang sudah lama sekali.

2.3.8.2. Bambu dan Rotan

Bambu secara natural dapat menahan air dan memiliki daya tarik estetika dengan tampilan eksotis, natural, dan tradisional. Selain itu, harganya tidak mahal, kuat, ringan, memiliki daya tahan, dan memiliki kepandaian dalam banyak hal. Dalam filosofi Cina *Feng-Shui*, bambu membawa kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran.

Rotan merupakan jenis kayu yang *eco-friendly*, ringan, bisa dicat, *difinishing* menggunakan emulsi yang mengkilat, ataupun dibiarkan mentahan untuk mendapatkan kesan hangat, bernuansa pedesaan yang memiliki efek menenangkan.

2.3.8.3. Batu

Material batu sering digunakan sebagai papan batuan lembut untuk *paving*. Batu-batuan mampu menampilkan suasana sejuk dan hangat yang menarik dan *earthy*, namun harganya mahal.

Untuk material dinding dapat menggunakan batu alam, seperti batu candi, batu paras, batu kali, atau batu andesit. Sedangkan untuk material lantai dapat menggunakan batu alam, seperti batu kali, batu marmer, batu granit, batu pasir, batu sabak, atau batu andesit.

2.3.8.4. *Finishing* Material

Finishing yang baik adalah *finishing* dengan bahan dasar natural yang tidak mengganggu kesehatan penghuni, seperti boraks, *beeswax*, soda (sodium karbonat), *potash*, *natural resin stains*, *linseed oil*, vernis natural, atau cat dengan bahan dasar air, susu, maupun tumbuhan.

2.3.9. Material Tahan Api

Material yang baik untuk sebuah pusat kesehatan terapi lilin adalah material yang tahan api. Di samping itu, material yang digunakan juga tidak memiliki resiko yang merugikan kesehatan. Material tersebut antara lain *phenolic foam* (busa plastik untuk insulasi lantai dan insulasi dinding kayu), *extruded polystyrene board* (untuk insulasi dinding, tahan air, dan tersedia dalam jenis yang tahan api), *blown cellulose fibre* (untuk insulasi dinding, memiliki perlindungan terhadap api, serangga, dan jamur), *phenolic foam board* (busa plastik terbaik untuk lapisan insulasi), *expanded polystyrene* (untuk insulasi dinding kayu), *polyurethane foam* (untuk insulasi dinding kayu), *polyisocyanurate foam* (untuk insulasi dinding kayu, tersedia dalam jenis yang tahan api), *cellulose fibre* (untuk insulasi dinding kayu yang tersedia dalam jenis yang tahan api), bata (untuk partisi, merupakan insulasi bunyi yang baik), *block/plasteran semen* (untuk partisi, merupakan insulasi bunyi yang baik), kerangka *softboard* dengan lapisan luar *plasterboard* (untuk partisi, merupakan insulasi bunyi yang baik), kerangka *softboard* dengan lapisan luar *calcium silicate boards* (untuk partisi dan *finishing* dinding luar, sangat tahan api), kerangka *galvanized* dengan lapisan luar *plasterboard* (untuk partisi, merupakan insulasi bunyi yang baik), kerangka *galvanized* dengan lapisan luar *calcium silicate boards* (untuk partisi, merupakan insulasi bunyi yang baik), *plasterboard* (untuk plafon dan lapisan dinding), *calcium silicate based board* (untuk plafon dan lapisan dinding), *glass reinforced*

cement board (untuk plafon dan lapisan dinding), *plaster/gypsum* (untuk *finishing* dinding dalam, merupakan insulasi bunyi yang baik), *flexible PVC mineral fibre* (untuk lantai, permukaan halus), keramik (untuk lantai), teraso (untuk lantai), *quary tiles* (untuk lantai), batu (untuk lantai), *wired glass* (untuk *finishing* dinding luar), serta *stainless steel* (untuk pelapis maupun perabot), *hardiflex wallboard*, *foamed phenol-formaldehyde thermal insulating board*, *fiberglass board* dengan lapisan *aluminium foil laminate*, *flat latex wall paint* (untuk lapisan pengecatan), *vinyl satin plastic wall paint* (untuk lapisan pengecatan), *vinyl satin paint* (untuk lapisan pengecatan), *aluminium foil tape* (untuk insulasi, tahan air), dan *AHI laminate* (untuk insulasi).

2.3.10. Material *Eco-Friendly*

Material yang termasuk *eco friendly* adalah material yang tidak beracun, dapat dipakai kembali, efisien sumber, perputaran hidup lama, dan sadar lingkungan. Material yang tergolong tidak beracun adalah *Benjamin Moore paints*, *wheat sheets*, *formaldehyde free insulation*, dan 100% *cotton* atau *wool fabrics*. Yang termasuk material dapat dipakai kembali adalah *plastic lumber/decking* dan *wheat sheet*. Yang termasuk material efisien sumber adalah *plastic lumber/decking*, *high insulation*, *wool carpet*, *vinyl*, dan *fiberglass*. Yang termasuk material dengan perputaran hidup yang lama adalah *Benjamin Moore paints*, *wool carpet*, *vinyl*, *ceramic tile*, 100% *cotton* atau *wool fabric*, *fiberglass*, dan *aluminium*. Yang termasuk material sadar lingkungan adalah *plastik lumber/decking*, *wool carpet*, *ceramic tile*, *wheat sheet*, *fiberglass*, dan 100% *cotton* atau *wool fabric*.

Cat interior (dinding dan plafon) yang *eco friendly* adalah cat berbahan natural. Dibandingkan dengan cat *eco friendly*, cat sintetis sama-sama tidak beracun dan tidak berbahan VOC. Hanya saja, cat sintetis sedikit lebih mahal, sedikit lebih tahan lama, dan tersedia dalam beragam warna. Selain itu, ada juga *bio wall paint* yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan yang tidak beracun, natural, dan mengandung mineral.

Untuk *finishing* lantai kayu, material yang *eco friendly* dapat dipilih yang natural maupun yang sintetis. Dari bahan natural perawatannya tinggi, lebih lama

kering, berkilau natural, warna lebih banyak dan lebih dalam, serta pembaharuannya mudah, antara lain *ardvos wood oil* (terbuat dari minyak batang lenan, resin pohon dan lilin, yang tidak mengandung pelarut berbahaya), *kunos oil sealer*, *volvox hard oil wax*, dan *linus priming oil*, sedangkan dari bahan sintetik warna kayunya lebih terang dan alami, berkilau reflektif, cepat kering, serta perawatannya rendah, antara lain *mega*, *seal*, dan *prime*.

Material lain yang *eco friendly* adalah *recycle metal tile* yang cukup mudah dirawat hanya dengan sabun dan air, bambu sebagai alternatif pengganti lantai *hardwood* atau karpet karena kestabilan struktural dan daya tahan lamanya, perawatannya dengan air vinegar, vakum, atau kain pel basah, gabus untuk insulasi yang menyerap bunyi, *recycle glass* yang tahan lama, fungsional, dan indah, perawatannya cukup dengan pembersih kaca, atau *stone tile* yang menghantar energi panas secara pasif sebagai alternatif pengganti vinil atau keramik untuk lantai basah, seperti *limestone* atau *tumbled slate* yang anti selip dan lebih lembut daripada *clefted slate*, perawatannya dengan sabun batu, kain pel basah, atau vakum.

2.3.11. *Lighting*

Ada beragam jenis lampu yang digunakan dalam interior, baik untuk bangunan komersial, residensial, institusional, edukasional, retail dan lain-lain. Berikut ini merupakan jenis-jenis lampu:

2.3.11.1. *Tungsten Lamp*

Bola lampu memiliki daya hidup yang pendek sekitar 1.000 jam dan harganya juga relatif murah. Karena perlu diletakkan dengan tetap, maka bola lampu harus diletakkan pada area yang dapat dicapai. Berikut ini merupakan gambar bola lampu:



Gambar 2.7. *Tungsten Lamp*

Sumber: <http://www.photobox.ru/gallery?id=49642>

2.3.11.2. PAR Lamp (*Parabolic Aluminized Reflector*)

Lampu PAR tahan getaran panas dan dapat digunakan pada lingkungan outdoor. Nomor di belakang PAR menunjukkan diameter lampu dalam inci. Rata-rata daya hidup lampu 2.000 jam, voltase rendah, dan tidak memerlukan trafo. Berikut ini merupakan gambar lampu PAR:



Gambar 2.8. PAR Warna

Sumber:

http://images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=A0S020tb.nFIOjwBQZaJzbnF?p=PAR+lamp&fr=yfp-t-501&ei=utf-8&js=1&x=wrt

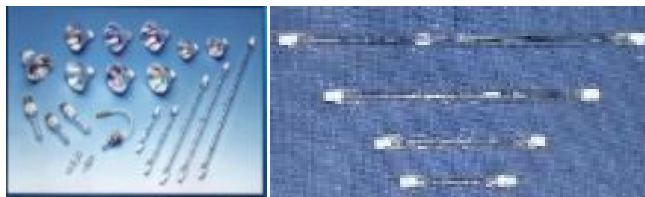


Gambar 2.9. PAR Halogen

Sumber: <http://www.dimmer.de/shopping/art-4586.htm>

2.3.11.3. *Tungsten Halogen Lamp*

Lampu ini memiliki beberapa keuntungan, yaitu bentuk, ukuran, dan jumlah watt yang beragam, relatif murah, tidak memerlukan alat pengontrol, memiliki *colour rendering* yang baik, mudah dikontrol perihal distribusi dan jumlah cahaya, menyala dengan segera, serta mengurangi suram dan memperpanjang daya hidup lampu. Sedangkan kerugiannya adalah daya hidup lampu yang pendek dapat memerlukan penempatan dan biaya perawatan yang tinggi, energi tidak efisien, hasil panas yang tinggi dapat meningkatkan biaya dan dapat berbahaya jika tidak disediakan, filamen mudah pecah dan sensitif terhadap panas, voltase tinggi lebih lanjut mengurangi daya hidup lampu, kecil cahaya lampunya mengurangi efisiensi. Berikut ini merupakan gambar lampu halogen tungsten:



Gambar 2.10. *Tungsten Halogen Lamp*

Sumber: <http://www.traderscity.com/board/viewtopic.php?t=3593>

2.3.11.4. *Low Voltage Lighting*

Lampu ini digunakan untuk *display* dramatik dan menambah efek *glamour* serta gemerlap. Lampu ini memiliki beberapa keuntungan, yaitu merupakan sumber cahaya yang padat, kontrol optimal mudah, memiliki *colour rendering* yang baik, serbaguna dengan bermacam jenis untuk dipilih, aman, dan energinya efisien ketika digunakan dengan tepat. Selain itu juga memiliki beberapa kerugian, yaitu membutuhkan trafo voltase, panas sekali bila digunakan dalam jumlah besar, perawatannya sulit, daya hidupnya lebih pendek daripada sumber yang dikeluarkan, dan beragam jenis lampunya dapat memungkinkan pemasangan yang tidak benar. Berikut ini merupakan gambar *low voltage lighting*:



Gambar 2.11. *Low Voltage Lighting*

Sumber: www.rd.com/familyhandyman/content/18293/1/

2.3.11.5. *Fluorescent Lamp*

Lampu neon memiliki daya hidup yang sangat lama yakni 8.000 jam, murah, dan biasanya digunakan untuk ruang kerja dan tugas. Lampu neon memiliki beberapa keuntungan, yaitu daya hidup lama, energinya efisien, memiliki beragam ukuran, bentuk, dan warna, kecil masalah panas, relatif murah, dapat diganti dan dirawat, serta dapat dikecilkan cahayanya. Sedangkan kerugiannya adalah hanya *colour rendering* sedang yang harganya rendah, tabung ukuran besar terbatas kontrol optikalnya, ketika digunakan sendirian dapat

menghasilkan efek datar dan lemah lembut, kelihatan kedipan sampai batas frekuensi tinggi digunakan, memulainya lambat dalam cuaca dingin, keterbatasan posisi dengan beberapa jenis tempat, serta materialnya beracun. Berikut ini merupakan gambar lampu neon:



Gambar 2.12. Lampu Neon Standar

Sumber: http://www.epinions.com/pr-Gifts_Novelties_Collectibles_Gadgets-Panasonic_11_Watt_Performance_Collection_Compact_Fluorescent_Lamp_EFS_11E27/display_~reviews



Gambar 2.13. Lampu Neon Tubular Panjang

Sumber: <http://www.ebigchina.com/ebcps/4/pd/216162.html>



Gambar 2.14. Lampu Neon Lingkaran

Sumber:

http://www.alibaba.com/catalog/10402494/Circular_Fluorescent_Lamp.html



Gambar 2.15. Lampu Neon Bentuk Khusus

Sumber: <http://www.flickr.com/photos/26780542@N02/2583020632/>

2.3.11.6. *Discharge Lamp*

Lampu ini terbuat dari material yang beracun, yaitu sodium dan *mercury*. Lampu jenis SON memiliki *colour rendering* yang terlihat natural, sedangkan lampu jenis *low pressure sodium* memiliki *colour rendering* terburuk. Lampu

discharge terdiri atas lampu *low pressure sodium*, lampu *HID*, lampu *high pressure sodium*, serta lampu *high pressure mercury* dan *metal halide*.

Lampu *low pressure sodium* sering digunakan untuk *outdoor* atau *street light*. Lampu ini memiliki beberapa keuntungan, yaitu daya hidup lampu lama, sangat efisien, dan dapat dibongkar ulang atau dicetak kembali. Sedangkan kerugiannya adalah kualitas lampunya yang oranye-kuning membuatnya tidak sesuai untuk interior, waktu pemanasannya lama, dan potensi pembuangannya juga berbahaya. Berikut ini merupakan gambar lampu *low pressure sodium*:



Gambar 2.16. *Low Pressure Sodium*

Sumber: <http://www.flickr.com/photos/37643027@N00/303524179/>

Lampu *HID* (*High-Intensity Discharge Lamp*) memiliki cahaya berwarna oranye-putih dan kurang efisien. Lampu *HID* memiliki bahan dasar sodium atau *mercury*. Lampu *HID* yang berbahan dasar sodium memiliki warna cahaya lebih biru. Lampu ini memiliki beragam bentuk dan besar watt antara 35-1.500 W.

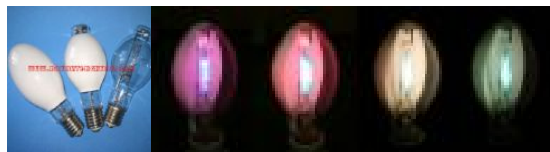
Lampu *High Pressure Sodium* (*SON*) sering digunakan pada ruang yang tertutup dan bebas dari siang hari, seperti kolam renang, ruang *gymnasium*, dan lain-lain. Selain itu juga digunakan untuk *exterior*. Lampu ini cocok digunakan pada bangunan komersial, karena warnanya yang hangat dan memiliki *colour rendering* yang sama dengan lampu jenis *fluorescent* putih. Berikut ini merupakan gambar lampu *high pressure sodium*:



Gambar 2.17. *High Pressure Sodium*

Sumber: www.flickr.com/.../in/set-72157601668229388/

Lampu *high pressure mercury* memiliki spektrum cahaya ungu, hijau, kuning, dan ultraviolet. Daya hidupnya relatif lama. Berikut ini merupakan gambar *high pressure mercury*:



Gambar 2.18. *High Pressure Mercury*

Sumber: <http://www.flickr.com/photos/37643027@N00/303506685/>

Lampu *metal halide* memiliki *colour rendering* yang cenderung lebih baik daripada *high pressure mercury*, lebih efisien, memberi efek sangat dramatik, cahayanya sering digunakan untuk kesehatan tanaman, dan harus terlindungi dari hujan, salju, dan keadaan lembab lainnya. Berikut ini merupakan gambar lampu *metal halide*:



Gambar 2.19. *Metal Halide Lamp*

Sumber: www.germes-online.com/.../30/406/hid_bulbs.html

Lampu *high pressure mercury* dan *metal halide* keduanya memiliki beberapa keuntungan, yaitu energinya relatif efisien, daya hidupnya lama, memiliki beragam bentuk, ukuran, dan warna, operasi yang agak baik dan kuat, pengganti siang hari yang baik, dan memiliki *colour rendering* yang baik sampai baik sekali. Selain itu ada beberapa kerugian, yaitu harganya mahal, membutuhkan periode pemanasan dan pembongkaran ulang, alat kontrol yang besar sekali, pengurangan cahaya terbatas dan ketepatan kontrol optikal, kehilangan efisiensi dengan penambahan umur lampu, terjadi perubahan warna, komponen beracun, dan lampu berkedip.

2.3.11.7. *Cold Cathode*

Lampu ini memiliki spektrum biru-hijau untuk tipe gas argon, dan merah-oranye untuk tipe gas neon. Lampu ini sering digunakan untuk aksen dekoratif pada *display*. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari lampu ini,

yaitu memiliki beragam warna dan diameter, dapat dibuat dalam ukuran dan bentuk yang sebenarnya, pipa/tabung kekekalannya panjang, dan temperatur permukaannya rendah. Sedangkan kerugiannya adalah membutuhkan perencanaan yang hati-hati, voltase tinggi membutuhkan instalasi spesial dan kadar yang aman, alat pengontrol berat dan besar sekali, *output* cahaya rendah, dan kedipan lampunya berat. Berikut ini merupakan gambar lampu *cold catode*:



Gambar 2.20. Macam-Macam Tabung *Cold Catode*
 Sumber: <http://www.bosstar.com/china/ccfl-lamp.html>



Gambar 2.21. Spektrum Cahaya *Cold Catode*
 Sumber: http://www.cabac.com.au/ims_docs/169424/169424.htm

2.3.11.8. *Downlighting*

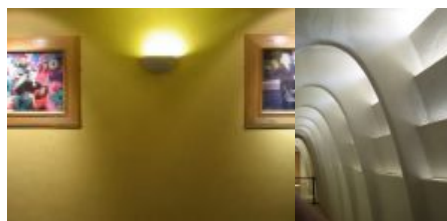
Lampu ini paling sering digunakan dalam interior bangunan komersial. Lampu ini memiliki beberapa keuntungan, yaitu *simple*, pencahayaannya paling efisien, untuk jenis standar dapat menampilkan efek yang beragam, dan dapat dengan mudah dipaskan dengan plafon bertingkat. Selain itu ada beberapa kerugian, yaitu menimbulkan silau pada permukaan bercahaya/mengkilat, penerangan vertikalnya buruk, penggunaan eksklusif dapat memperbesar efek lemah lembut pada interior yang tidak menarik, dapat menciptakan efek gua yang gelap, efeknya monoton ketika digunakan barisan pada plafon, mengalami masalah perawatan potensial jika diletakkan pada ruang yang tinggi. Berikut ini merupakan gambar lampu *downlight*:



Gambar 2.22. *Downlight*
Sumber: www.flameguard.biz/

2.3.11.9. *Uplighting*

Lampu ini memberi distribusi cahaya simetris yang lebar. Lampu *uplighting* dengan komponen lampu HID paling sering digunakan pada interior bangunan komersial. Untuk lampu *uplighting* dengan komponen lampu halogen tidak tersedia untuk skala besar pada interior. Lampu *uplighting* tidak cocok untuk interior dengan ketinggian plafon di bawah 2,5 m. Ketinggian plafon yang paling optimal adalah antara 2,5-3,5 m. Berikut ini merupakan gambar pencahayaan *uplighting*:



Gambar 2.23. *Wall-Mounted Uplighting*
Sumber: <http://www.flickr.com/photos/12543357@N00/311238347/>



Gambar 2.24. *Floor Recessed Uplighting*
Sumber: <http://www.activeproductionanddesign.com/shows.html>

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari lampu *uplighting*, yaitu menghasilkan silau yang sedikit atau pantulan terselubung, memiliki beragam tipe dan jenis cahaya, sumber cahaya rata-rata sedang, dapat disatukan ke dalam arsitektur maupun ke dalam *furniture*, jenis *free-standing* dapat diangkat, mudah dibawa, dan dapat disesuaikan, baik untuk menciptakan cahaya lembut atau menambah tingkat cahaya, serta instalasi dan perawatannya mudah. Selain itu

terdapat beberapa kerugian, yaitu sumber yang terbatas pada lampu HID dalam penerangan komersial dapat memberi masalah kedipan dan pergantian warna, tidak efisien dengan plafon dan *finishing* dinding yang tidak sesuai, jenis *free-standing* mahal dan menimbulkan masalah pada pengaturan kabel-kabel, aplikasi yang salah dapat menyebabkan *hot spot* pada plafon, dapat tidak sesuai untuk lingkungan bertingkat, serta dapat menghasilkan efek kedipan dan rata.

2.3.11.10. *Task Lighting* (Lampu Tugas)

Lampu tugas merupakan pencahayaan setempat yang tepat pada area kerja. Lampu ini paling sesuai untuk lingkungan komersial kerja. Pencahayaan lampu tugas dapat dikontrol dan disesuaikan secara personal. Kombinasi dengan lampu *fluorescent* dapat mengurangi kedipan. Berikut ini merupakan gambar lampu tugas:



Gambar 2.25. *Task Lighting*

Sumber: http://www.866blilamps.com/store/agora.cgi?page=bayco_catalog.html

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari lampu tugas, yaitu bersahabat, tingkat kontrol tinggi, menyimpan energi, memiliki beragam sumber dan model, mudah dibawa, dapat diangkut, dan disesuaikan, dapat digunakan untuk menciptakan tingkat pencahayaan setempat yang tinggi bila diperlukan. Selain itu juga memiliki beberapa kerugian, yaitu mahal, membutuhkan stop kontak kekuatan perkalian, model yang berlebihan menyebabkan masalah estetika dan perawatan, lampu jenis meja tulis dapat membutuhkan tempat, dan penyesuaian yang buruk.

2.3.11.11. *Spotlighting*

Lampu ini sering digunakan untuk menambah efek dramatik dan dekoratif, serta untuk memfokuskan perhatian. Lampu *spotlight* ini menciptakan iluminasi bentuk dan kesan pada dinding dan lantai. Kerugian lampu spotlight

adalah energi yang tidak efisien dan daya hidupnya pendek. Berikut ini merupakan gambar lampu *spotlight*:



Gambar 2.26. *Spotlight*

Sumber: <http://www.123-music.net/par64spotlight.html>

2.3.11.12. *Track Lighting System*

Pencahayaan sistem rel ini sangat fleksibel karena lampu dapat diposisikan saat dibutuhkan. Rel yang digunakan kebanyakan lurus, namun ada juga produksi lengkung atau bersudut. Rel ada yang tergantung pada kabel atau batang. Struktur rel bisa berwarna namun warna netral cenderung dipilih. Sistem ini dominan digunakan pada interior tertentu misalkan interior dengan banyak hiasan. Berikut ini merupakan gambar sistem *track lighting*:



Gambar 2.27. *Track Lighting System*

Sumber: <http://www.flickr.com/photos/nickdanforth/525045816/>

Sistem pencahayaan ini memiliki beberapa keuntungan, yaitu mudah dipasang, memiliki bermacam bentuk rel dan pengepasan, fleksibel dan bisa menggunakan kombinasi lampu yang berbeda-beda, kemampuan desain tinggi (*modern*), dan aman. Selain itu terdapat beberapa kerugian, yaitu tidak sesuai dengan beberapa *style* pada interior, ketidakcocokan tingkat tinggi dengan sistem lampu yang salah lurus menyebabkan silau, serta peralatan yang awal harganya tinggi.

2.3.11.13. *Linear Lighting System*

Sistem pencahayaan ini tergabung dengan beragam lampu. Penambahan segi dekoratif sering digunakan untuk *display*. Berikut ini merupakan gambar sistem *linear lighting*:



Gambar 2.28. *Linear Lighting System*

Sumber: www.brandlighting.com/wac_linear_systems.htm

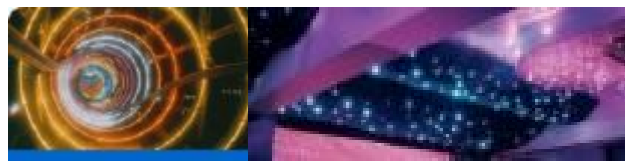
2.3.11.14. *Fibre Optic Lighting*

Helaian lampu pada *fibre optic* terangkai dengan kabel yang fleksibel atau ekor dengan diameter bervariasi antara 3-7 mm. Panjang kabel bisa mencapai 15 m. Lampu ini menggunakan filter warna untuk merubah warna lampu yang akan menambah efek dekoratif. Lampu ini sering digunakan untuk museum, galeri, atau *display* retail. Berikut ini merupakan gambar lampu *fibre optic*:



Gambar 2.29. Lampu *Fibre Optic* (Ekor)

Sumber: www.germes-online.com/.../holiday_lighting.html



Gambar 2.30. Aplikasi *Fibre Optic Lighting*

Sumber: <http://www.atmosphericzone.co.uk/>

Lampu *fibre optic* memiliki beberapa keuntungan, yaitu sumber cahaya yang tipis lebih lembut dan aman, ekor aman untuk disentuh dan tahan air, ekor fleksibel untuk konfigurasi kompleks, mengurangi biaya pembongkaran ulang dan perawatan, kontrol warna dan kualitas cahayanya sederhana, serta pancaran cahayanya yang sejuk digunakan untuk pencahayaan lembut pada obyek. Selain

itu terdapat beberapa kerugian, yaitu tidak efisien, tingkat lux rendah, terjadi perubahan warna, kualitas kaca berbeda antar perusahaan, dan panjang kabel yang terbatas untuk efisiensi maksimum.

2.3.11.15. *Decorative Lighting*

Lampu dekoratif anggun, menambah warna dan efek dramatik ke dalam interior. Berikut ini merupakan gambar lampu dekoratif:



Gambar 2.31. Lampu Dekoratif Gantung

Sumber: <http://www.allproducts.com/manufacture4/dzenlies/91026p.html>



Gambar 2.32. Lampu Dekoratif Berdiri

Sumber: <http://www.trendir.com/archives/001011.html>



Gambar 2.33. Lampu Dekoratif Duduk

Sumber: <http://www.lighting-capital.com/decorativelighting.htm>

2.3.12. Proteksi Kebakaran

Dalam sebuah bangunan penting untuk menciptakan sistem proteksi terhadap kebakaran, diantaranya detektor, sistem *alarm*, dan alat pemadam kebakaran.

2.3.12.1. *Heat Detector*

Merupakan alat detektor yang paling tua, tidak mahal, dan paling sering digunakan. *Heat detector* sangat *simple* dan alat yang paling dapat dipercaya. Namun, detektor ini merupakan alat detektor api yang paling lama merespon api, butuh waktu yang lama untuk cukup menjadi panas untuk merespon. Jadi, saat terjadi kebakaran keamanan sangat membahayakan dan api telah dengan serius di luar kontrol. Berikut merupakan gambar *heat detector*



Gambar 2.34. *Heat Detector*

Sumber:

http://www.risingsunofnihon.com/2006/12/hochiki_develops_super_thin_ho.html

2.3.12.2. *Ionization Detector*

Detektor ini didesain untuk merasakan produk pembakaran yang dipancarkan selama tingkatan api yang baru mulai, membuat alat ini menjadi lebih sensitif daripada *heat detector* dan *smoke detector* biasa. Berikut ini merupakan gambar *ionization detector*:



Gambar 2.35. *Ionization Detector*

Sumber:

<http://www.totalcomputing.net/index.asp?PageAction=VIEWPROD&ProdID=17>

43

Ionization detector sangat sensitif terhadap akumulasi kotoran atau isolasi selaput. Kontaminasi dapat menghalangi sinyal *alarm* atau membuat *alarm* yang salah. Oleh karena itu, harus dicek dan dibersihkan secara periodik dan tidak cocok untuk lingkungan yang berdebu. Kerugiannya adalah mahal dan lebih banyak kesalahan *alarm* karena kesensitifannya. Namun, paling efektif untuk mendeteksi api.

2.3.12.3. *Smoke Detector*

Detektor ini sapat mendeteksi asap yang kelihatan. *Smoke detector* sangat cocok untuk area dimana tipe antisipasi api akan memproduksi volume asap yang besar sebelum peningkatan temperatur akan cukup mengoperasikan *heat detector*. *Smoke detector* direkomendasikan untuk digunakan pada area yang tidak praktis atau mudah dilaksanakan untuk memakai tipe ionisasi karena konsentrasi lingkungan yang tinggi dari produk pembakaran atau ketika material diharapkan akan terbakar untuk kemudian memproduksi lebih banyak asap yang terlihat daripada api. Detektor ini tidak seharusnya diletakkan pada area yang berdebu. Berikut ini merupakan gambar *smoke detector*:



Gambar 2.36. *Smoke Detector*

Sumber: <http://www.flickr.com/photo/lwr/6266965/>

2.3.12.4. *Flame Detector*

Detektor ini merespon kehadiran inframerah atau radiasi ultraviolet yang adalah karakteristik api. *Flame detector* merupakan alat deteksi api yang paling cepat dan terhadap kesensitifannya, sering terjadi kesalahan *alarm* disebabkan sumber cahaya bukan api. *Flame detector* tidak mendeteksi api yang menyala kecil. Berikut ini merupakan gambar *flame detector*:



Gambar 2.37. *Flame Detector*

Sumber: <http://www.flickr.com/photo/lwr/6266978/>

2.3.12.5. *Waterflow Detector*

Detektor ini digunakan pada gedung yang lebih kecil dan beberapa fasilitas industri yang terdapat sprinkler lengkap. Ini mungkin saja hanya satu-

satunya alat permulaan alarm. Dalam banyak aplikasi, pengaturan berlebihan dengan penambahan detektor otomatis digunakan untuk mempercepat deteksi dan meningkatkan kemungkinan keberhasilan mengandung api dan menyelamatkan penghuni. Berikut ini merupakan gambar tombol *waterflow detector*:



Gambar 2.38. *Waterflow Switch*

Sumber: www.millelectric.com/waterflowswitch.html

2.3.12.6. *Manual Pull Stations*

Alat ini tersedia dalam beragam bentuk. Jenis yang paling umum mengandung batang atau jendela kaca yang harus dipecahkan untuk memindahkan gagang dan menjalankan tombol. Kaca harus ditempatkan kembali sebelum pos dapat diatur ulang. Berikut ini merupakan gambar *manual pull stations*:



Gambar 2.39. *Manual Pull Stations*

Sumber: www.millelectric.com/firealarms2.html

2.3.12.7. *Building Fire Alarm*

Fire alarm control panel digunakan untuk bangunan komersial atau industri lampu. Sistem yang lengkap dapat mendeteksi api, suara alarm, dan menjalankan fungsi pemadaman. Alat ini dapat diprogram untuk menutup pintu kebakaran, menutup alat pengatur api dalam saluran pemanas dan AC, menyediakan alat pembantu kekuatan *exhaust fan* untuk memindahkan asap, mematikan sistem kipas angin bangunan, dan mematikan mesin-mesin lain.

2.3.12.8. *Voice Alarm System*

Sistem bunyi alarm ini membiarkan instruksi spesifik untuk diberikan kepada penghuni di setiap bagian bangunan.

2.3.12.9. *Fire Fighter's Communication System*

Alat ini juga dibutuhkan untuk menyediakan komunikasi antara pusat aba-aba kebakaran dengan pejuang kebakaran yang mungkin berada di banyak bagian dari bangunan.

2.3.12.10. *Public Emergency Reporting System*

Alat ini mengandung beberapa tombol stasiun pemberitahuan darurat seperti departemen kebakaran, polisi, atau medis darurat.

2.3.12.11. Sistem Pemadaman

Sistem pemadaman api yang paling sering digunakan adalah sprinkler. Respon sprinkler yang cepat digunakan untuk penghuni bangunan residensial. Ada beberapa tipe pemasangan sprinkler, yaitu posisi *sidewall*, *upright*, *concealed*, dan *pendant*. Berikut ini merupakan gambar tiap posisi sprinkler:



Gambar 2.40. *Sidewall Sprinkler Head*

Sumber: www.mainefiresystem.com/Types%20page.htm sidewall



Gambar 2.41. *Upright Sprinkler Head*

Sumber: <http://www.apigroupinc.com/headlines/archived-records.php>



Gambar 2.42. *Concealed Sprinkler Head*

Sumber: www.lifetechfire.co.uk/.../concealed.php



Gambar 2.43. *Pendant Sprinkler Head*
 Sumber: www.mainefiresystem.com/Types%20page.htm

2.3.13. Akustik

Dalam sebuah *health center* unsur ketenangan sangat dibutuhkan. Ketenangan adalah perantara terapi yang tidak kalah kuat dengan peran obat. Oleh karena itu di dalam desain sebuah *health center* harus direncanakan pengontrolan terhadap kebisingan dengan konstruksi yang menghambat bunyi. Konstruksi yang menghambat bunyi termasuk dinding tebal, penghawaan AC, jendela kaca *double*, tiang-tiang papan yang berdiri di antara ruang pasien, *acrilan* atau karpet dengan *polypropylene fiber* dengan ketahanan superior terhadap asam, lemak, jamur/lumut, noda, dan lain-lain. Karpet sering digunakan untuk kualitas penyerapan suara, menarik, hangat, seperti lingkungan rumah. Untuk akustik pada plafon, dilapisi ubin akustik yang dapat dicat. Jika *health center* terletak di dekat keramaian jalan, maka pondasi dinding bagian bawah harus dilapisi dengan isolasi *lead-asbestos*. Semua material akustik harus yang mudah dirawat dan dibersihkan.

2.3.14. HEPA Air Filter

HEPA (*A High Efficiency Particulate Air*) filter merupakan jenis penyaring udara yang efisiennya tinggi. HEPA dapat memindahkan 99,97% partikel-partikel yang terbang di udara, baik yang ukurannya lebih besar atau lebih kecil. HEPA air filter didesain untuk partikel dan polutan yang ukurannya lebih kecil yang dapat terperangkap melalui tiga mekanisme HEPA, yaitu *interception*, *impaction*, dan *diffusion*. HEPA telah diterapkan pada bangunan dan perangkat seperti *microelectronic*, *pharmaceutical*, *bio and gene technology*, industri kimia, *nuclear air ventilation*, *waste incinerators*, *emergy burn centers*, kosmetik, industri medis, industri makanan, industri optikal, industriomotif, *surface*

engineering, nanomaterial, *space industry*, peralatan militer, *power and energy plants*, *controlled and ultraclean environments*, industri teater film, dan pembersih udara *portable* residensial. HEPA juga banyak digunakan pada rumah sakit dan perawatan kesehatan karena kemampuannya untuk menyaring bakteri dan virus sehingga terlindung dari transmisi penyakit lewat udara. Ukuran HEPA filter adalah 3 ft x 6 ft x 5,875 in. *frame*. Teknologi HEPA lebih sering digunakan dalam bentuk *portable* yang dapat dipindahkan, namun dapat juga dipasang dan disegel pada plafon dengan menggunakan *gel-sealed T-bars*.

2.3.15. Lilin

Lilin tidak hanya digunakan sebagai alat penerangan dan aksesor/dekorasi saja. Lilin dapat dijadikan sebagai salah satu sarana pengobatan alternatif bagi kesehatan. Lilin juga dapat digunakan untuk perawatan tubuh dan kecantikan. Lilin memiliki beberapa bentuk seperti geometrik, figuratif, dekoratif, pelintir, spiral, dan bulatan yang berhubungan. Lilin juga memiliki beragam warna, yaitu pink, merah, biru, hijau, krem, sampai kuning. Berikut ini merupakan jenis dan aksesor lilin:

2.3.15.1. *Candle Flame* (Lilin Api)

Api yang bergerak dan menari-nari memang terlihat romantis dan mempesona, namun ada hal-hal yang lebih penting daripada itu, yaitu lilin yang lebih bersih dan lebih aman. Api yang tersisa memperpanjang hidup lilin dan menjamin kalau lilin akan menyala tanpa tetesan atau asap. Jika api lilin bergerak, segera pindahkan lilin atau sisihkan dari aliran udara. Berikut ini merupakan gambar lilin api:



Gambar 2.44. *Candle Flame*

Sumber:

<http://www.candleland.com/boxof6unscentedpillarcandles3x9ivorywaxcandle-pi-310.html>

2.3.15.2. *Pillar Candle* (Lilin Tiang)

Lilin silinder ini tersedia dengan diameter, ketinggian, warna, dan bau wangi yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan gambar *pillar candle*:



Gambar 2.45. *Pillar Candle*

Sumber: <http://www.greenmtaccplus.com/index.php?act=viewCat&catId=2>

Lilin tiang yang terbaik adalah yang diproduksi dengan tuangan tangan. Lilin tuangan tangan lebih padat daripada produksi mesin, jadi lilin akan menyala dengan lebih bersih. Pada bagian bawah lilin tuangan tangan akan terlihat seperti lingkaran pohon. Setiap lingkaran menampilkan aliran yang terpisah. Sebagai lilin tuangan tangan yang tipis, pembuat lilin menusuk (bagian tengah) lilin untuk membebaskan kantong udara. Hal ini membuat lilin menjadi lebih tebal dan kualitas lebih tinggi, sehingga lilin terbakar lebih lama dan tanpa asap.

2.3.15.3. *Floating Candle* (Lilin Apung)

Floating candle merupakan lilin yang umumnya diletakkan mengapung di dalam air. Berikut ini merupakan gambar lilin apung:



Gambar 2.46. *Floating Candle*

Sumber: <http://www.flickr.com/photos/mbanzon/23065739/>

Tidak seperti *pillar candle*, lilin apung terbaik adalah dengan mesin pencetak daripada tuangan tangan. Lilin apung yang dicetak lebih tebal dan menyala lebih lama, namun mudah bernoda. Pada bagian atas lilin apung yang dicetak akan terlihat tidak rata namun cembung. Lilin apung dimaksudkan untuk digunakan dalam air dan pada bejana/tempat yang tidak mudah terbakar. Seaman

dengan sifat menawannya, lilin apung adalah pilihan terbaik untuk kamar tidur. Karena sering diletakkan pada bagian tengah meja, lilin apung biasanya tidak berbau, jadi tidak ada bau yang akan bersaing dengan aroma dan rasa dari makanan.

2.3.15.4. *Taper Candle* (Lilin Tirus)

Dibedakan dari desain bentuk langsingnya, lilin tirus umumnya sempit pada bagian atasnya sekitar $\frac{1}{4}$ inci dari diameter bagian bawahnya. Berikut ini merupakan gambar lilin tirus:



Gambar 2.47. *Taper Candle*

Sumber:

http://www.flickeringlights.net/firestop_self_extinguishing_taper_candle_1699_prd1.htm

Karena lilin tirus ini ukurannya standar, mencari tempat lilin yang pas sangat mudah. Tidak dicetak mesin maupun dituang tangan, lilin tirus merupakan hasil dari sumbu yang dimasukkan ke dalam lilin hangat beberapa kali. Ini dapat mencapai sebanyak 30 lubang untuk memproduksi satu lilin tirus. Lilin tirus biasanya tidak berbau wangi karena makanan dan bau wangi tidak bercampur. Lilin tirus tersedia dalam ukuran $\frac{1}{4}$ inci, $\frac{1}{2}$ inci, dan 1 inci. Lilin tirus biasanya digunakan terutama dalam rangkaian bunga.

2.3.15.5. *Dinner Candle* (Lilin Makan Malam)

Lilin makan malam desain bagian tepinya lurus. Berikut ini merupakan gambar lilin makan malam:



Gambar 2.48. *Dinner Candle*

Sumber:

http://www.diyfavourboxes.co.uk/store/index.php?main_page=product_info&products_id=690

Lilin makan malam mudah diproduksi daripada lilin tuang atau lilin lubang, dan termasuk pilihan yang sangat ekonomis. Lilin makan malam dapat digunakan dengan penyokong lilin seperti cincin/lingkaran yang memiliki tempat teduh (untuk menyebarkan cahaya lilin) dan meluncurkan lilin ke bawah selama terbakar.

2.3.15.6. *Filled Candle* (Lilin Isi)

Jumlah bau wangi lilin yang dilepaskan dalam proporsi yang tepat ke genangan lilin terekspos ke udara. Karena lilin isi dibuat dengan dituang ke dalam kontainer, perusahaan dapat menggunakan lilin dengan nilai pelelehan rendah yang dapat mencairkan lebih cepat, dengan cara demikian mengekspos genangan lilin yang lebih besar. Berikut ini merupakan gambar lilin isi:



Gambar 2.49. *Filled Candle*

Sumber: <http://shop.stjude.org/GiftCatalog/shop.do?cID=11270>

Lilin isi merupakan cara yang efisien untuk mengisi ruangan dengan bau wangi. Lilin isi dapat mengandung jumlah bau wangi yang lebih besar daripada lilin tiang. Semakin besar prosentase minyak bau wangi dalam lilin, semakin besar kecenderungan lilin untuk mencair. Lilin isi juga tersedia tanpa bau wangi.

2.3.15.7. *Votive Candle* (Lilin Persembahan)

Votive candle umumnya digunakan di dalam gereja sebagai lilin persembahan. Berikut ini merupakan gambar lilin persembahan:



Gambar 2.50. *Votive Candle*

Sumber: <http://freedomcandleco.com/ecommerce/os/catalog/images?M=A>

Lilin persembahan didesain untuk mencairkan, jadi harus dibakar dalam kontainer yang dapat memegang lilin cair. Karena kecil, lilin persembahan mudah berbau dan hanya pendukung untuk lilin isi sebagai cara untuk menambah keharuman ruangan. Lilin persembahan sangat ekonomis dan dapat menyala secara instan. Lilin persembahan dengan kualitas tinggi dapat terbakar sekitar 10 jam atau lebih.

2.3.15.8. *Tea Light Candle* (Lilin Cahaya Teh)

Seperti lilin persembahan, lilin cahaya teh mencair ketika terbakar. Lilin cahaya teh memiliki penyokong metal, biasanya terbuat dari aluminium, yang mengandung lilin cair selama terbakar. Karena tidak membutuhkan penyokong yang terpisah, lilin cahaya teh lebih serbaguna daripada lilin persembahan dan dapat digunakan dalam banyak lingkungan. Berikut ini merupakan gambar lilin cahaya teh:



Gambar 2.51. *Tea Light Candle*

Sumber: http://www.partywarehouse.co.nz/party-supplies/photo_front.php?action=display&id=33

Lilin ini tersedia dengan bau wangi maupun yang tidak berbau wangi. Karena lilin ini didesain untuk dicairkan, lilin yang digunakan mengalami lebih

sedikit penyulingan, jadi sangat penting membeli lilin cahaya teh yang bahan produksinya sudah ternama/baik. Lilin ini sangat baik untuk ruangan dengan banyak asap. Lilin cahaya teh dengan diameter 1 inci dapat terbakar hingga 5 jam.

2.3.15.9. *Chandeliers*

Chandeliers merupakan tempat lilin yang muncul pada sekitar abad-13 dengan lingkaran penyokong yang dapat memegang 3-4 lilin. Berikut ini merupakan gambar *chandeliers*:



Gambar 2.52. *Chandeliers*

Sumber: metalmorphosisllc.com/decorative/chandeliers.htm

Tidak setiap desain *chandeliers* rumit. Tergantung dari gaya, sebuah *chandeliers* dapat menambah rasa rumah peternakan barat, istana *medieval*, atau candi Buddha ke dalam ruangan. Ketika menerangi sebuah *entry hall* atau meja makan, sebuah *chandeliers* dapat memeriahkan ruang.

2.3.15.10. *Sconces*

Perlengkapan penerangan tradisional yang menempel di dinding ini memberi kesan mempertinggi hampir di setiap dekorasi. Berikut ini merupakan gambar *sconces*:



Gambar 2.53. *Sconces*

Sumber: <http://www.countryporch.com/home-accessories/candle/star-ram-sconces.asp>

Sconce dasar terdiri atas siku yang menempel, cabang penyokong, dan sebuah pelindung dari kaca atau metal. Implementasi dari elemen-elemen ini

sebanyak imajinasi, namun yang terbaik didesain untuk lilin ayun atau lampu minyak yang aman ketika menambah cahaya dramatis dan aksen bayangan ke dalam ruangan. Setiap *sconce* membuat sebuah pernyataan. Desain klasik secara khusus tampil sangat bermanfaat. Desain yang lebih modern seringkali menegaskan ekspresi dari gaya.

2.3.15.11. *Taper Stake*

Tidak begitu mudah untuk dicari, namun sangat berharga untuk ditelusuri, *taper stakes* membuat kemungkinan untuk membakar lilin tirus dalam kebun, tidak hanya pada atas meja. Berikut ini merupakan gambar *taper stake*:



Gambar 2.54. *Taper Stake*

Sumber: <http://www.flickr.com/photos/arthurdesign/641184452/>

Aksesori *outdoor* yang tinggi dan elegan ini mempunyai ujung yang tirus yang dengan mudah terlindung di dalam tanah. Beberapa *taper stakes* dapat diletakkan pada sepanjang jalan atau dalam bentuk lingkaran di sekitar tanaman yang mana ingin disoroti. Dengan silinder kaca yang tahan benturan, *taper stakes* memiliki metal yang minim, jadi seluruh pandangan mata tertuju pada cahaya lilin tirus yang terbakar di dalamnya. Untuk melindungi api dari angin, silinder kaca harus lebih tinggi daripada lilin di dalamnya.

2.3.15.12. *Lantern* (Lanterana)

Sebuah cara yang indah untuk mencegah angin sepoi-sepoi atau aliran udara yang tidak diharapkan dari pemadaman lilin tiang baik *outdoor* maupun *indoor*, lantera diproduksi dalam bentuk, ukuran, dan material yang beragam, termasuk kaca, metal, dan kayu. Berikut ini merupakan gambar lantera:



Gambar 2.55. *Lantern*

Sumber: <http://www.flickr.com/photos/arthurdesign/641184381/>

Ada dua jenis lantera utama, yaitu lantera dengan pintu engsel yang dapat dibuka dengan diayunkan bilamana hendak mengganti lilin, dan lantera dengan satu corong asap yang dapat diangkat ke atas atau diturunkan. Yang terakhir adalah lantera *hurricane*, yang digunakan leluhur dalam kapal pelayaran. Saat ini, banyak diproduksi lantera bentuk kotak model Jepang, dan lantera gantung lingkaran model Cina. Lantera digunakan dengan lilin persembahan sebaik dengan lilin cahaya teh.

2.3.15.13. *Hurricane*

Lampu *hurricane* memiliki sisi romantis dan praktis. Berikut ini merupakan gambar *hurricane*:



Gambar 2.56. *Hurricane*

Sumber:

http://townandcountryeventrentals.com/inventory/picture.cgi?dir=glassware_and_acrylic

Hurricane menjaga api lilin dari pemadaman dan dari pembakaran tidak merata oleh aliran udara yang tidak diharapkan, dengan cara yang sangat ramah. Di atas meja, kaca lampu *hurricane* yang besar dan bergalur bertindak sebagai jangkar yang elegan.

2.3.15.14. *Cylinders*

Tidak mengejutkan, berpikir jika tersedia silinder lilin yang kotak, kebanyakan bentuknya silinder, dan sebenarnya selalu terbuat dari kaca. *Cylinders* dimaksudkan untuk digunakan dalam air. Berikut ini merupakan gambar *cylinders*:



Gambar 2.57. *Cylinders*

Sumber: http://www.balloons-galore.net/pd_glass_candle.cfm

Cylinders sangat mempesona sebagai penyokong lilin ketika diletakkan di atas batu sungai, dengan sedikit kaca laut, batu pualam, kerang, atau pasir warna dalam air, kemudian memasang lilin apung atau lampu minyak apung pada permukaan air.

2.3.15.15. *Candlestick* (Tongkat Lilin)

Tongkat lilin meningkatkan cahaya yang stabil dari lilin serta membuat cahaya lebih dapat diakses mata. Seringkali banyak material yang dapat diukir atau dicetak telah digunakan dalam kerajinan tongkat lilin. Beberapa dari yang paling elegan telah ditempa dari perak dan emas. Berikut ini merupakan gambar tongkat lilin:



Gambar 2.58. *Candlestick*

Sumber: <http://www.countryporch.com/ceramic-pottery/tuscan-sun/candlestick-pillar-holder.asp>

2.3.15.16. *Pillar Plate* (Piringan Lilin Tiang)

Piringan lilin tiang dibuat dari material-material yang tidak mudah terbakar, termasuk kaca, batu, perunggu, kuningan, dan timah. Desain piringan ini

umumnya potongan datar untuk duduk di bawah lilin tiang dan untuk melindungi permukaan di bawahnya. Berikut ini merupakan gambar *pillar plate*:



Gambar 2.59. *Pillar Plate*

Sumber: <http://www.somaluna.com/product.asp?p=989&m=0%CF%80=4187>

Piringan dapat duduk datar pada permukaan atau didukung oleh kaki kecil atau pedestal. Piringan diproduksi dalam beberapa lingkaran untuk dicocokkan dengan beberapa ukuran dari lilin tiang. Ada piringan yang kotak, persegi panjang, dan bujur sangkar.

2.3.15.17. *Votive Cup* (Cangkir Lilin Apung)

Tidak seperti lilin tiang, lilin apung mencair selama terbakar, jadi penting sekali untuk menggunakan cangkir daripada piring. Berikut ini merupakan gambar *votive cup*:



Gambar 2.60. *Votive Cup*

Sumber: http://www.aromaticscentedcandles.com/votive_cup.htm

Cangkir ini didesain untuk menahan cairan lilin yang diproduksi oleh sebuah lilin apung, dan biasanya terbuat dari kaca. Cangkir lilin apung tersedia dalam kaca berwarna pelangi yang baik dan jernih, kaca es, dan kaca susu.

2.3.15.18. *Candle Snuffer* (Pemadam Lilin)

Umumnya, ada dua jenis pemadam lilin, yaitu bentuk lonceng yang menekan api lilin dan bentuk gunting yang menjepit sumbu, dengan cara demikian

keduanya dapat memadamkan api lilin. Berikut ini merupakan gambar *candle snuffer*:



Gambar 2.61. *Candle Snuffer*

Sumber: <http://soycandlesite.com/pro481269.html>

2.3.15.19. Bahan Dasar Lilin Aromaterapi

Lilin untuk aromaterapi memiliki bahan-bahan dasar yang cukup beragam, antara lain parafin, *beeswax*, *botanical oil*, *essence*, dan sumbu.

Sampai dengan awal abad 19, lilin dibuat dari lemak dan lilin tawon lebah. Penemuan parafin merevolusi pembuatan lilin. Sebagai produk penyulingan minyak tanah, parafin mengalami proses penyulingan lebih lanjut bila akan digunakan bersama dengan produk makanan. Lilin terbaik dibuat melalui proses penyulingan parafin dengan kualitas yang sama tingginya ini, karena dengan penyulingan ini lilin menjadi lebih padat dan waktu menyala/terbakarnya lama. Untuk beberapa orang yang alergi, lilin yang terbuat dari parafin adalah pilihan yang lebih baik dibandingkan lilin tawon lebah.

Beeswax merupakan salah satu bahan dasar lilin yang dihasilkan oleh lebah. Berikut ini merupakan gambar sarang tawon lebah:



Gambar 2.62. *Beeswax*

Sumber: www.pureextracts.us/disp_product.php?id=72

Lilin tawon lebah memiliki waktu menyala/terbakar yang lama, nilai mencairnya tinggi, dan secara natural beraroma sama dengan madu. Karena struktur molekul lilin tawon lebah lebih padat daripada parafin, maka lilin tawon lebah memerlukan sumbu yang lebih tebal, yang mana harus dipotong dengan hati-hati dan konsisten sepanjang ¼ inci untuk mencegah asap. Lilin tawon lebah stoknya terbatas dan harganya cukup mahal, karena membutuhkan 500.000 ekor

lebah yang menjelajahi 150.000 mil untuk memproduksi 50 pon madu yang hanya akan menjadi 1 pon lilin tawon lebah. Di dalamnya lilin tawon lebah juga dapat terkandung kotoran tidak dikenal yang terambil dari panen yang disebar untuk kemudian diserbuki tawon. Sulit untuk menentukan bahan lilin tawon lebah dan mencari bahan organik di dalamnya sangat tidak mungkin. Lilin tawon lebah sangat cocok untuk plester keras, lilin makan malam, dan lilin tiang. Lilin tawon lebah yang asli memiliki warna yang natural, seperti *light honey* ke *dark amber* ke hijau pucat. Lilin tawon lebah yang baik terhindar dari proses pemutihan (*bleaching*).

Bahan baku yang baik untuk lilin dapat dipilih dari bahan-bahan yang ramah lingkungan seperti *botanical oil* dan tahan lama jika dibakar, misalnya campuran malam, minyak kelapa, dan minyak kedelai.

Yang menjadikan lilin beraroma adalah *essence*. Kebanyakan bau wangi tidak cocok dengan lilin atau apinya, jadi minyak aromanya harus dipilih dengan hati-hati dan dites atau dicoba untuk menjamin kualitas yang baik. Bau wangi tidak hanya dibedakan dari kualitas namun juga kepadatan. Semakin besar prosentase konsentrasi bau wangi dalam suatu lilin, maka semakin besar kemungkinan lilin untuk mengeluarkan asap.

Bahan lain yang tidak kalah pentingnya dalam pembuatan lilin adalah sumbu. Peran sumbu adalah sebagai perantara untuk mengalirkan api ke atas lilin. Berikut ini merupakan gambar sumbu lilin:



Gambar 2.63. Sumbu Lilin

Sumber:

http://surabaya.indonetwork.co.id/result.html?region=all&search_cat=comp&search_for=lilin&time=

Lilin dengan kualitas yang baik akan memiliki sumbu baik dari kertas ataupun kapas. Selain itu, juga akan memiliki sumbu yang tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis. Ketika sumbu terlalu tipis, maka genangan lilin tidak akan mencapai bagian tepi lilin, mengurangi waktu pembakaran dan nilai lilin. Ketika

sumbu terlalu tebal, maka akan menyediakan peluang bagi api untuk menyala terlalu cepat, yang menyebabkan lilin mencair dan menetes ke bagian samping/tepi lilin. Untuk menghasilkan lilin yang seimbang, tempat lilin dan sumbunya harus ditekan lusinan kali.

2.3.16. Ruang Terapi

Ruang terapi adalah ruangan yang dipergunakan untuk memulihkan orang yang sedang sakit (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, 1991). Interior ruang terapi adalah merancang bagian dalam bangunan yang mempunyai fungsi untuk memulihkan orang yang sedang sakit dengan memperhatikan tatanan fisik dalam ruangan yang dapat mengatur aktivitas, mempengaruhi psikologis dan fisik pasien atau penggunanya. Di dalam ruang terapi dijalankan berbagai macam jenis terapi, dimana terapi itu mempunyai tujuan dan maksud untuk menyeimbangkan disfungsi antara tubuh dengan pikiran. Elemen interior seperti lantai, dinding, plafon, penghawaan, pencahayaan, dan akustik yang berpengaruh terhadap kenyamanan dalam ruang terapi yang akan membantu proses penyembuhan. Penggunaan material yang natural juga sangat baik dan mendukung dalam aktivitas terapi.

2.3.16.1. Lantai

Material yang digunakan adalah bahan-bahan yang dapat meredam suara dan suhu, seperti karpet, karet, vinil, dan material yang mudah dibersihkan seperti keramik.

2.3.16.2. Dinding

Dinding sebaiknya menggunakan partisi yang terdapat lapisan peredam suara. Material yang dapat meredam suara adalah bahan yang berpori, seperti damar busa, karet, gelas busa, *soft board*, serabut kelapa, *wallplex*.

2.3.16.3. Plafon

Plafon menggunakan material yang aman dan mempunyai ketahanan terhadap api, air, dan rayap, seperti *gypsum board*, dan material yang tidak menimbulkan silau jika terkena cahaya lampu.

2.3.16.4. Penghawaan

Jika berlangsung aktivitas maka digunakan AC. Penggunaan AC dapat menstabilkan suhu dan mengurangi debu. Jika tidak berlangsung aktivitas, maka bukaan jendela dapat dimanfaatkan untuk pergantian udara secara alami.

2.3.16.5. Pencahayaan

Digunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami sangat menunjang proses terapi. Sedangkan pencahayaan buatan yang digunakan adalah pencahayaan yang memiliki tingkat penerangan yang cukup dan tidak menimbulkan silau ataupun kedipan seperti pencahayaan *daylight*, termasuk *downlight* atau *fluorescent*, serta pencahayaan dekoratif seperti lilin dan lampu hias. Paduan warna cahaya hangat akan menciptakan suasana rileks dan akrab.

2.3.16.6. Akustik

Penggunaan material yang dapat meredam suara seperti karpet, vinil, busa, *soft board*, serabut kelapa, *wallplex*, penggunaan instalasi listrik yang tidak menimbulkan bunyi, serta penambahan *blumotion* pada pintu sehingga tidak menimbulkan bunyi ketika dibuka atau ditutup.

2.3.17. *Therapy Color* (Warna Terapi)

Warna terapi dipercaya memiliki efek yang nyaman, mengurangi stres, dan membantu proses penyembuhan. Warna-warna tersebut antara lain hijau, *turquoise*, biru, violet, dan coklat.

2.3.17.1. Warna Menyeimbangkan (*Balancing*)

Hijau merupakan warna gabungan antara keseimbangan dan harmoni. Warna hijau terletak di tengah-tengah spektrum yang nampak dan warna hijau

adalah warna netral, tidak panas juga tidak dingin. Warna hijau menampilkan keseimbangan. Warna hijau merupakan warna cakra hati dan menyembuhkan semua mengenai hati. Warna hijau juga warna alam. Warna hijau menunjukkan kejujuran, kestabilan, kebaikan, keharuan, perhatian, berbagi, dan dapat dipercaya. Warna hijau dapat menyamankan, menenangkan, menyejukkan, mengurangi dan menghilangkan stres. Warna hijau memiliki kualitas menyembuhkan. Dalam ilmu kedokteran, warna hijau membantu menyeimbangkan peredaran darah. Warna hijau sesuai untuk area relaksasi, ruang belajar, dan ruang *meeting*. Warna hijau menjadi warna pilihan yang baik bila berada dekat jendela yang dekat dengan alam. Adapun beberapa warna hijau yang direkomendasikan, yaitu *lime twist*, *emerald flair*, *spearmint*, dan *meadow green*.



Gambar 2.64. *Lime Twist*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.65. *Emerald Flair*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.66. *Spearmint*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.67. *Meadow Green*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)

2.3.17.2. Warna Menyegarkan (*Refreshing*)

Turquoise adalah warna campuran antara hijau dengan biru, dan keduanya memiliki sesuatu akan alam. Warna *turquoise* adalah warna yang bersemangat dan menunjukkan karakter muda, selain itu juga menghidupkan kembali dan menyegarkan. Seperti warna murni, air segar, *turquoise* sejuk dan bersih, dengan kejernihan yang dapat mendorong komunikasi dan ekspresi. Warna *turquoise* terkesan protektif serta dapat menaikkan kekebalan fisik dan emosional. Warna *turquoise* menenangkan ketegangan dan stres, dan dapat membantu ketika dalam keadaan mudah diserang dan takut. Warna *turquoise* membawa damai dan rasa istirahat. Warna *turquoise* membantu menenangkan ketegangan dan stres. Dalam ilmu kedokteran, warna *turquoise* untuk proteksi dan kekebalan tubuh, mencegah dingin dan demam, serta dapat mengobati atau merawat sakit karena teriris, terbakar, dan masalah kulit. Warna *turquoise* yang sejuk tidak hanya melindungi tubuh dari kuman dan virus, juga mental dan emosional, membantu interaksi sosial. Warna *turquoise* paling baik dihindarkan dari ruang dingin. Warna *turquoise* sempurna untuk ruang relaksasi karena dapat menjadikan tenang

kembali. Adapun beberapa warna *turquoise* yang direkomendasikan adalah *clear turquoise*, *cool waters*, *aqua marine*, *azure spa*, dan *glacier blue*.



Gambar 2.68. *Clear Turquoise*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.69. *Cool Waters*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.70. *Aqua Marine*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.71. *Azure Spa*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.72. *Glacier Blue*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)

2.3.17.3. Warna Menenangkan (*Calming*)

Biru merupakan warna untuk ketenangan. Seperti langit musim panas yang jernih, tidak terbatas, dan seperti surga. Warna biru menyejukkan, menenangkan, menyamankan, dan membantu mengambil waktu luang untuk rileks. Dalam ilmu kedokteran, warna biru memperlambat denyut jantung, tekanan darah, dan membantu mengambil nafas lebih dalam, yang merilekskan otot dan pikiran. Biru adalah warna komunikasi, imajinasi, dan kekuatan pribadi. Warna biru menjadikan hening, damai, dan tenang. Warna biru membantu kondisi yang overaktif. Pengaruh kesejukan warna biru dapat menyembuhkan luka terbakar dan terbakar matahari, mengurangi ketegangan sakit kepala, mengobati asma, dan mengurangi sakit tenggorokan. Warna biru sering digunakan pada dapur. Warna biru dikontraskan dengan kehangatan warna kuning/oranye. Adapun beberapa warna biru yang direkomendasikan adalah *deep blue*, *electric blue*, *corn flowers*, *ultramarine*, *dark blue*, dan *blue splash*.



Gambar 2.73. *Deep Blue*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.74. *Electric Blue*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.75. *Corn Flowers*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.76. *Ultramarine*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.77. *Dark Blue*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.78. *Blue Splash*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)

2.3.17.4. Warna Meditasi

Violet merupakan warna yang paling dekat dengan lingkungan meditasi. Ini adalah warna yang menginspirasi perenungan dan introspeksi, serta terhubung dengan intuisi, pandangan mata, dan pembukaan kekuatan batiniah. Warna violet membantu mengembangkan pengertian dan persepsi, serta melambangkan martabat dan respek diri. Warna violet sangat baik dan getaran yang tinggi membuat warna ini ditinggikan. Warna violet lemah lembut dan menyejukkan. Adapun beberapa warna violet yang direkomendasikan adalah *very violet*, *deep purple*, *moon indigo*, *fresh lavender*, *lilac time*, dan *purple haze*.



Gambar 2.79. *Very Violet*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.80. *Deep Purple*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.81. *Moon Indigo*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.82. *Fresh Lavender*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.83. *Lilac Time*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.84. *Purple Haze*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)

2.3.17.5. Warna *Homey*

Pengaruh warna coklat membantu merasa berakar dan terhubung dengan dunia fisika di sekeliling. Warna coklat membawa suasana seperti di rumah (*homey*). Warna coklat memberi dukungan dan menguatkan. Warna coklat yang tradisional dibentuk dari campuran kuning, merah, dan hitam. Adapun beberapa warna coklat yang direkomendasikan adalah *wood tones*, *autumn hues*, *soft stone*, *dusty brown*, dan *quiet gray*.



Gambar 2.85. *Wood Tones*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.86. *Autumn Hues*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.87. *Soft Stone*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.88. *Dusty Brown*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)



Gambar 2.89. *Quiet Gray*

Sumber: Catherine Cumming, *Colour Healing Home*, (London: Octopus Publishing Group Limited, 2000)

2.3.18. Ragam Terapi Lilin

Lilin dapat berperan sebagai media untuk melakukan terapi. Lilin memiliki banyak nilai positif bagi kesehatan dan perawatan tubuh. Lilin yang digunakan untuk terapi harus dibersihkan terlebih dahulu dengan minyak zaitun atau parfum untuk membersihkan lilin dari segala hal negatif yang bisa terjadi karena akumulasi pada saat proses pembuatan. Beberapa jenis terapi lilin yang dapat dilakukan adalah:

2.3.18.1. *Ear Candleling* (Lilin Telinga)

Ear candleling merupakan terapi yang membantu mengatasi setiap gangguan dengan masalah pendengaran dan juga gangguan lainnya. *Ear candle* (Lilin Telinga) terbuat dari sarang tawon dengan linen berkualitas tinggi. Lilin telinga ini berbeda dengan lilin yang terkenal sehari-hari yang terbuat dari parafin. Bahan terapi ini diimpor dari Amerika Serikat. Berikut ini merupakan gambar lilin telinga:



Gambar 2.90. *Ear Candle*

Sumber: <http://www.messageking.com/products/Ear-Candles/Paraffin-Ear-Candle-Cylinders/2021/1/1>

Terapi dengan menggunakan lilin ini sangat bermanfaat bagi kesehatan. Prosedur *Ear candleling* ini menggunakan lilin yang berlubang pada bagian tengahnya. Asap pembakaran lilin yang masuk ke dalam telinga dapat menimbulkan tekanan dalam telinga sehingga kotoran terangkat keluar lewat asap yang mengalir keluar. *Ear candleling* ini dapat dapat menyembuhkan beberapa penyakit, seperti hilang kesadaran dan ingatan, tuli dan mempertajam pendengaran, vertigo (sakit kepala yang berputar-putar), migrain (sakit kepala di satu sisi), infeksi telinga tengah (otitis media), telinga bernanah kuning, kental, dan berbau busuk (congek), tinitus (telinga yang berdengung, sinusitis (infeksi di rongga hidung), insomnia (penyakit sulit tidur), asma, batuk, stres, depresi, dan mual. Perawatan *ear candle* dilanjutkan dengan proses *earbath* dan *lifting massage* pada bagian pundak, leher, muka, serta kulit kepala, dan diakhiri dengan *cool mask*.

2.3.18.2. Masker Parafin (*Paraffin Mask*)

Paraffin mask merupakan salah satu terapi lilin untuk wajah. Perawatan dengan masker parafin dapat menghaluskan, mengurangi kerut, dan mengecilkan pori-pori. Proses masker dimulai dengan menutup mata dengan kapas, menutup wajah dengan kain kasa, barulah dioleskan masker parafin. Perawatan masker parafin disertai dengan perawatan lain, seperti perawatan *facial*, *electrical facial massage*, dan *kollagen seaweed*.

2.3.18.3. Terapi Lilin Coklat

Lilin coklat merupakan salah satu terapi lilin untuk tubuh. Bahan yang dipakai adalah parafin dan coklat. Coklat dipilih sebagai bahan terapi karena di

dalam coklat terdapat dua jenis minyak, yaitu *cacao butter* dan *cacao liquor*. *Cacao butter* adalah minyak coklat berwarna putih kekuningan yang bentuknya sangat halus dan lembut. *Cacao butter* biasanya dipakai sebagai salah satu bahan campuran untuk kosmetik (*make up*), seperti lipstik, sabun, pemerah pipi, dan *body lotion*. Sedangkan *cacao liquor* adalah minyak coklat yang berwarna coklat. Hampir sama fungsinya dengan *cacao butter*, minyak ini memiliki khasiat menghaluskan dan melembutkan kulit. *Cacao liquor* bentuknya tidak rata seperti batu jika suda mengeras. Terapi lilin coklat ini menggunakan *cacao liquor* yang bentuknya padat. Minyak ini diambil dari biji coklat yang diperas dengan menggunakan mesin khusus.

Untuk terapi lilin coklat, *cacao liquor* harus dicampur dengan parafin yang dibuat dari pohon damar yang sudah diformulasi untuk perawatan kulit. Sifatnya lentur dan berwarna transparan. Parafin juga berfungsi melancarkan peredaran darah yang baik bagi kesehatan, serta memutihkan kulit. Untuk terapi lilin coklat, parafin yang digunakan adalah parafin putih. Untuk membuat lilin coklat, parafin akan dimasukkan ke dalam mesin yang suhunya 38-40 derajat Celcius. Kapasitas mesin ini tidak lebih 3 kilogram. Setelah parafin mencair, barulah ditambahkan *cacao liquor*. Saat hendak dipakai, parafin coklat dioleskan ke tubuh dengan kuas. Untuk terapi tubuh, biasanya dimulai dari punggung. Olesan dimulai dari tulang punggung bagian tengah, naik ke atas, lalu ke bawah, dan terakhir ke samping kiri atau kanan. Setelah seluruhnya tertutup lilin coklat, punggung dilapisi plastik dan handuk yang bertujuan agar muncul rasa hangat. Rasa hangat juga muncul karena lilin coklat sudah memiliki suhu panas karena dicairkan dengan suhu tinggi. Suhu yang panas akan melancarkan sirkulasi darah dan membuat pori-pori kulit langsung terbuka. Saat pori-pori terbuka inilah, kandungan yang melembabkan, memutihkan, dan menghaluskan kulit akan terserap. Di atas plastik juga dihamparkan selimut listrik yang bersifat menghangatkan. Proses ini berlangsung 20 menit. Hasil akhir yang diperoleh adalah kulit menjadi lembut dan tubuh terasa menjadi lebih ringan karena peredaran darah menjadi lebih lancar. Tubuh menjadi lebih sehat karena keringat yang keluar saat proses penghangatan membawa keluar racun di dalam tubuh.

Selain untuk perawatan kulit, lilin coklat juga dapat menyembuhkan penyakit rematik pada kaki. Manfaat yang paling menonjol adalah memberi kelenturan pada otot-otot kaki yang pegal. Dalam terapi ini, kaki dicelupkan ke dalam lilin coklat yang telah dicampur parafin gandapura, dan jika kaki terasa sakit berarti ada indikasi penyakit rematik. Perawatan dilanjutkan dengan *reflexologi massage*. Terapi lilin coklat ini juga dapat menghilangkan bau kaki yang tidak sedap. Untuk terapi bagi penderita rematik dianjurkan untuk menjalankan terapi dua kali dalam seminggu. Terapi lilin ini tanpa efek samping karena perawatan dilakukan dari luar, jadi tidak berbahaya bagi kesehatan.

2.3.18.4. *Paraffin Body Mask*

Untuk masker tubuh, bahan dasar yang digunakan adalah lilin kental yang mengandung rumput laut. Kandungan vitamin A, minyak, dan mineralnya mampu mengencangkan jaringan kulit yang mengendur dan membakar lemak. Tahapan pertama yang dilakukan adalah membersihkan tubuh dengan cairan antiseptik sehingga masker meresap sempurna. Kemudian lakukan pijatan selama 10-15 menit untuk melepaskan sel kulit mati dan menjaga elastisitas kulit. Setelah dipijat, bersihkan tubuh dengan air hangat baru oleskan masker ke seluruh tubuh. Diamkan hingga mengering kemudian bersihkan kembali dengan air hangat. Masker paraffin ini memberi manfaat bagi kesehatan tubuh karena kandungan lilin yang panas akan menghangatkan dan membuka pori-pori tubuh untuk mengeluarkan racun.

2.3.18.5. *Nail Paraffin*

Salah satu perawatan yang disukai oleh para wanita adalah manicure dan pedicure. Perawatan ini berguna untuk menjaga kelembutan dan kelembaban kulit kuku kaki dan tangan. Prosesnya dimulai dari *manicure* dan *pedicure*, setelah itu tangan dan kaki dibalut dengan tisu spa yang telah dicelup ke dalam *paraffin wax*, lalu dibungkus plastik khusus dan didiamkan selama 7-10 menit.

2.3.18.6. Waxing

Waxing merupakan penghilangan bulu dengan metode pencabutan dengan terapi lilin dengan memberikan terlebih dahulu anastesi atau krim penghilang nyeri. *Waxing* dapat menghilangkan bulu pada beberapa bagian tubuh, seperti: di sekitar mulut (*lip waxing*), alis (*eye brow waxing*), kening (*forehead waxing*), tangan bagian atas (*upper arm waxing*), tangan bagian bawah (*lower arm waxing*), seluruh tangan (*full arm waxing*), kaki bagian bawah (*lower leg waxing*), paha (*thigh waxing*), seluruh kaki (*full leg waxing*), dan di sekitar kemaluan (*bikini line waxing*).

2.3.18.7. Spa

Spa berasal dari bahasa Yunani, kependekan dari *Sanus Per Aquam*, yang berarti perawatan dan penyembuhan dalam atau melalui air. Dengan berjalannya waktu, pengertian spa berkembang menjadi sebuah kegiatan atau aktivitas relaksasi terhadap jasmani dan rohani yang diakibatkan karena sebuah pola kegiatan rutinitas hidup manusia. Spa dalam konteks modern merupakan sebuah teknik terapi. Menurut ISPA (*International Spa Association*), ada tujuh kategori spa, yaitu *club spa* (lebih banyak menyediakan fasilitas kebugaran dengan penawaran pelayanan di siang hari), *cruiseship spa* (spa di atas kapal pesiar dengan pelayanan profesional, tersedia *personal trainer* dan pelayanan kecantikan di salon), *day spa* (spa dengan pelayanan yang terorganisir secara profesional yang ditawarkan dalam satu hari, dengan pelayanan mulai dari penataan rambut hingga perawatan kaki), *destination spa* (spa yang berfokus pada peningkatan gaya hidup dan perbaikan kesehatan melalui pelayanan yang terorganisir secara profesional, menyediakan kebugaran fisik, program edukasi, dan fasilitas penginapan, biasanya terletak di tempat terpencil dan harus selama beberapa hari), *medispa* (spa secara individual, berkelompok, dan secara institusi dimana menggabungkan pengobatan medis dan spa tradisional dibawah pengawasan dokter), *mineral spring spa* (perawatan hidroterapi yang menggunakan mineral alami atau air panas atau air laut yang berada di sumber di lokasi tersebut), dan *resort hotel spa* (spa yang menjadi satu lokasi dengan sebuah resort atau hotel, dengan pelayanan spa yang terorganisir secara profesional dengan pilihan

pelayanan bermacam-macam selain spa, juga masakan spa yang tersedia, bisa sehari maupun beberapa hari). Dalam terapi lilin ini, jenis fasilitas spa yang mendukung adalah *medispa*.

Ada empat dasar kategori medispa, yaitu *beauty/skin medispa* (dimiliki oleh dokter, biasanya ahli bedah plastik atau ahli kulit, yang menawarkan perawatan dasar pengobatan dibawah pelatihan dan pengawasan dokter), *therapeutic medispa* (dimiliki oleh ahli bedah tulang atau dokter rehabilitasi yang mempertinggi perawatan dengan menawarkan *chiropractic*, terapi fisik, terapi pijat, dan perawatan spa terapi), *hospital based medispa* (fasilitas rumah sakit yang menyediakan perawatan gabungan secara penuh dengan terapi yang lazim dan saling menyeimbangkan berupa perawatan dan evaluasi klinik antara *eastern-western*, servis spa, teknik *mind-body*, nutrisi, *biofeedback*, dan perawatan lainnya dalam desain lingkungan yang menyembuhkan), dan *wellness centers* (dimiliki oleh dokter, perawatan yang ditawarkan adalah perawatan alternatif seperti pengobatan holistik, pengobatan Cina, akupuntur, herbal, konseling tambahan, *bariatric*, dan perawatan lain sekitar kardiovaskuler).

Untuk penyembuhan, sebuah medispa membutuhkan lingkungan yang memelihara, perabot yang nyaman, kain yang lembut, warna yang menyejukkan, aroma yang menyenangkan, dan musik yang merdu. Pasien harus merasa seperti berada di dalam rumah. Sekali pasien merasa nyaman dengan keadaan sekitarnya maka proses penyembuhan akan dimulai.

Perawatan spa aromaterapi dengan lilin aromaterapi sangat efektif untuk mengurangi dan menghilangkan stres. Berendam dalam air hangat yang telah diberi *essence oil* dengan taburan bunga, serta aromaterapi lilin yang menyegarkan pikiran sangat membantu dalam proses penyembuhan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, spa diikuti dengan perawatan lanjutan berupa pemijatan atau *massage* untuk meregangkan otot pada tubuh mulai dari wajah, tengkuk, punggung, tangan, badan, paha, kaki, serta telapak kaki.

Massage merupakan cara yang paling alami untuk menyediakan kenyamanan dan kesembuhan. Banyak terapis mengombinasikan beberapa teknik dan menambah keunikan mereka lewat seni sentuhan yang menyembuhkan, diantaranya *acupressure* (memakai tekanan yang kuat dari ibu jari dan jari

terhadap titik kunci tubuh yang akan membantu mengembalikan keseimbangan energi tubuh), *craniosacral balancing* (fokus terhadap tulang di kepala dengan memakai sentuhan yang ringan dan pergerakan yang sangat lembut terhadap kulit kepala), *deep tissue massage* (menggunakan tekanan yang perlahan dan kuat terhadap otot lapis demi lapis dari keadaan otot yang kejang, dan ideal untuk menghilangkan sakit karena ketegangan punggung atau salah urat), *orthopedic massage* (oleh dokter medis, merawat penyebab pokok ketegangan, menstimulasi sirkulasi dan membebaskan kejang karena ketegangan, termasuk peregangan, keseimbangan struktural, dan teknik lain), *reflexology* (manipulasi titik refleksi tubuh terutama tangan dan kaki untuk mengurangi ketegangan, meningkatkan sirkulasi, dan meningkatkan harmoni diantara fungsi tubuh), *reiki* (berasal dari Tibet, merupakan kombinasi sentuhan dengan visualisasi untuk meluruskan cakracakra dan menstimulasi organ dan kelenjar sebagai terusan dari energi yang menyembuhkan), *shiatsu* (teori akupunktur, penekanan, dan teknik massage lain yang dikombinasi dengan seni Jepang kuno, berusaha menyeimbangkan energi atau chi yang bergerak sepanjang jalan kecil tertentu dalam tubuh), *sports massage* (mempelajari pergerakan dalam aktivitas olahraga yang kuat, gerakan yang penuh semangat dan tekanan dari terapis akan merawat otot dan tulang sendi di area yang paling bermasalah untuk pemulihan atau mencegah cedera stres), *Swedish massage* (gerakan yang penuh semangat, gerakan peremasan, penekanan, penggulungan, dan penggetaran akan menstimulasi sirkulasi dan menambah energi), atau *watsu* (menggabungkan teknik Jepang *shiatsu* dengan terapi air yang termasuk *floating massage* atau teknik mengambang dan menekan sendi tulang dan otot)

2.3.18.8. Aromaterapi Lilin

Aromaterapi telah dikenal sejak jaman peradaban Mesir, Yunani, dan Romawi Kuno. Di dunia Barat, pengobatan dengan aromaterapi sudah mendapat tempat di kalangan ilmuwan sejak tahun 1930-an. Hanya dalam 10 tahun terakhir, lilin telah mengandung minyak esensial. Minyak esensial disalurkan melalui udara dan dapat mengandung nilai pengobatan yang aman dan nyaman. Berdasarkan hasil penelitian, berbagai minyak aroma dari bunga-bunga dan kayu-kayuan

memiliki sifat terapeutis dan psikoterapeutis. Membakar lilin aromaterapi dapat membuat perasaan menjadi berbeda. Selain itu, aromaterapi mempercepat peremajaan kulit melalui minyak esensial yang meresap ke dalam kulit maupun aroma yang dihirup. Hal tersebut berfungsi meningkatkan aliran darah dan mencegah timbulnya berbagai penyakit karena bersifat anti-bakteri, relaksasi, dan juga mengurangi stres. Di bidang kecantikan, aromaterapi mampu menormalkan metabolisme dan pernapasan seluler, meningkatkan vitalitas, membantu pembakaran produk lemak yang berlebihan, melembabkan dan meningkatkan kandungan oksigen, menghilangkan racun pada kulit, membantu mengatur keseimbangan tubuh, dan menstimulasi proses terapi. Lilin merupakan salah satu cara menikmati aromaterapi dengan menghirup aroma yang terkandung di dalamnya.

Lilin aromaterapi tersedia dalam beragam aroma, seperti aroma bunga-bunga, buah-buahan, dan kayu-kayuan. Aroma buah-buahan seperti *peach*, *vanilla*, *patchouli*, apel, lemon, jeruk, *strawberry*, dan lain-lain. Aroma kayu-kayuan seperti *cedarwood*, *sandalwood*, dan lain-lain. Aroma bunga-bunga seperti anggrek, *jasmine*, mawar, *lilac*, *lily*, dan lain-lain. Aroma helaiian bunga lavender dapat membuat perasaan menjadi lega. Membakar lilin aromaterapi dengan wangi lavender dapat membantu dalam beristirahat malam. Wangi bunga *chamomile* memiliki efek menenangkan. Wangi bunga *ylang-ylang* dengan aroma madu yang memiliki bau wangi yang kuat juga sangat sensual. Lilin aromaterapi dengan wangi *lemongrass* dapat meremajakan. Wangi *lime blossom* dapat menyegarkan pikiran dengan kebersihan dan aroma jeruknya. Dari berbagai jenis aroma, yang termasuk aroma menyejukkan adalah aroma *cedar*, *chamomile*, *lavender*, *lemon*, *marjoram*, *orange*, *rose*, *sage*, *sandlewood*, *violet*, dan *ylang-ylang*. Lilin dengan aroma khusus dapat membantu mengurangi nafsu makan berlebih, seperti aroma pisang, *peppermint*, dan apel.

Aromaterapi sangat efektif untuk membantu meringankan dan menyembuhkan beberapa penyakit, diantaranya lavender (meringankan kegelisahan, depresi, dan shock, luka bakar ringan, luka gigitan, insomnia, migrain, infeksi pernapasan, sakit pinggang, neuralgia, terkilir, sakit kepala, sistitis, PMS, selesma, flu, ketombe, eksema, kutu air, sengatan, jerawat),

chamomile (membantu gangguan pencernaan, gangguan lambung, menstruasi, sakit gigi, sakit telinga, insomnia, alergi serbuk sari, mual, neuralgia, terkilir, migrain, eksema, bisul, gigitan serangga, serta menyeimbangkan emosi dan kegelisahan), *peppermint* (menghilangkan pikiran negatif, memurnikan emosi, meringankan iritasi kulit, kaki bengkak, gangguan pencernaan, sakit kepala, mabuk, mual, masuk angin, flu perut, napas berbau, gangguan perut, regurgitasi, neuralgia, migrain, selesma, flu dan demam, sinusitis, mengusir serangga), geranium (menghilangkan kegelisahan, depresi, menimbulkan relaksasi, mengurangi berkeringat malam, gatal-gatal, mastitis, gejala menopause, PMS, kulit kering, bisul, psoriasis), bergamot (mengatur sistem syaraf, menenangkan depresi, kegelisahan, frustasi, meringankan sakit kepala, asma ringan, dada tersumbat, perut kembung, menstruasi, infeksi paru-paru, infeksi urogenital, sistitis, jerawat, flu), jahe (meningkatkan energi, kesehatan, vitalitas, menghangatkan kaki, meringankan mabuk, gangguan pencernaan, gangguan perut, infeksi pernapasan, selesma, flu, sakit tenggorokan, sakit punggung, ketegangan otot, rematik, menstruasi), kayu putih (meningkatkan rasa percaya diri, meringankan infeksi pernapasan, herpes, sistitis, infeksi candida, jerawat, kutu air, bisul, luka infeksi, ketombe, cacar air, shingles), basil (memperbaiki konsentrasi, meringankan kegelisahan dan depresi, menenangkan saraf, stimulan otak, sakit punggung, kelelahan, sakit kepala, batuk kronis, penyumbatan hidung, infeksi paru-paru), cendana (meringankan depresi, kegelisahan, insomnia, merilekskan, membantu meditasi, sistitis, infeksi pernapasan, batuk kering, kulit kering, gatal-gatal, pembengkakan, eksema, kelelahan saraf), *rosemary* (meningkatkan memori, mengoreksi kelelahan mental, mengembalikan kepercayaan batin, kelemahan fisik, nyeri otot, sakit punggung, selesma, radang selaput lendir hidung dan tenggorokan, bronchitis), *clary sage* (meringankan kekejangan menstruasi, gejala menopause, sakit tenggorokan, meringankan depresi), eukaliptus (meringankan penyumbatan hidung, sinusitis, selesma, flu, bronchitis, asma, infeksi saluran kencing, mengusir serangga, antiseptik), juniper (memperkuat ginjal, kejang menstruasi, sakit punggung, sistitis, kulit kepala berminyak, batuk, selulit, membantu mengurangi berat badan), lemon (meringankan infeksi, mengusir serangga, menghilangkan stres, sakit kepala,

mabuk, selulit, kegemukan, kolesterol tinggi, encok, gigitan serangga), *neroli* (mengatasi agitasi, insomnia, ketegangan saraf, palpitasi, merilekskan, mengatasi kulit kering/snsitif, kapiler pecah, afrodisiak), *patchouli* (mengatasi afrodisiak, depresi, eksema, jerawat, impertigo, herpes, kelelahan, buang air encer, pembengkakan perut, kulit meradang, meningkatkan kekebalan tubuh), *frankincense* (meringankan rasa sesak dada, batuk kering, laryngitis, menstruasi, mencegah kerutan, mengurangi beban mental), pinus (meringankan selesma, flu, kelelahan, sakit tenggorokan, kehilangan selera makan, sistitis, ncok, sinusitis, katar, antiseptik, menguatkan kelelahan saraf), *rose otto* (mengatasi amarah dan depresi, insomnia, sakit kepala, mabuk, kulit kering, bisul, migrain, kapiler pecah), *thyme* (antiseptik usus, virus lambung, sakit tenggorokan, meningkatkan tekanan darah, pengencer dahi, sakit punggung, kelelahan, menghilangkan kutu, membantu pernapasan dalam), kenanga (menenangkan jantung, mengurangi ketegangan, insomnia, depresi, impotensi, infeksi usus, menghaluskan kulit berminyak), melati (meringankan sakit menstruasi, sakit persalinan, meringankan diare, batuk, kulit kering, meringankan rasa sesak dada, meningkatkan kerja jantung), *grapefruit* (mengatasi selulit, kegemukan, sembelit, diuretic ringan, membantu kulit berminyak, meringankan frustrasi, menyegarkan), cengkih (meringankan sakit gigi, neuralgia, gangguan perut, infeksi pernapasan, menghangatkan, membantu selera makan), dan *cedarwood* (mengatasi kelelahan, kurang percaya diri, urogenital, selulit, bronchitis, sakit punggung, mempercepat perbaikan jaringan) (Dean 120-137).

2.3.18.9. *Color Therapy* (Terapi Warna Lilin)

Hanya seperti bau wangi minyak esensial terlihat dapat mempengaruhi perasaan dalam cara yang berbeda, maka seperti itu pula intisari terapi warna. Aroma tertentu dipercaya memiliki daya tarik-menarik terhadap warna tertentu. Tanaman memiliki lambing warna tertentu. Sebagai contoh karakter bunga *chamomile* adalah warna biru. Dalam terapi, beberapa helai bunga *chamomile* dapat dimasukkan ke dalam air. Warna biru yang dalam terasa menyejukkan dan membuat santai. Selain itu juga membangkitkan rasa pengertian dan intuitif. Wangi bunga *chamomile* mendorong rasa kesabaran, ketenangan, dan merelaksasi

emosi serta pikiran. Kombinasi dari bau wangi dan warna menjadikan terapi berefektif ganda. Pasangan aroma dan warna merupakan inti dari terapi warna. Beberapa pembuat lilin sangat memperhatikan hal ini, dan memilih warna untuk lilin aromaterapi berdasarkan bau wangi.

2.3.18.10. *Candle Healing* (Terapi Cahaya Lilin)

Selain sebagai sumber penerangan, lilin juga merupakan sumber energi yang dipakai sebagai terapi karena unsur cahayanya. Cahaya merupakan salah satu bentuk radiasi elektromagnetik atau getaran energi, terdiri dari tujuh warna pokok yang mempunyai panjang gelombang berbeda-beda. Dua unsur ini, cahaya dan warna, dikembangkan sebagai dasar penyembuhan terapi lilin atau *candle healing*. Teknik *candle healing* hampir sama dengan teknik meditasi. Ada empat jenis meditasi yang dikenal, antara lain *vipassana* or *Buddhist mindfulness meditation* (konsentrasi penuh terhadap obyek, gambar, atau suara), *transcendental meditation* (sejenis mantra, mengulang kata-kata atau kalimat untuk mendapatkan relaksasi mendalam), *visualization meditation* (bernafas dalam-dalam, membayangkan cahaya atau warna atau energi yang menyembuhkan bergerak ke bagian-bagian tubuh yang akan mengurangi tekanan dan rasa sakit menuju kesembuhan), dan *moving meditation* (seperti yoga, *tai chi*, dan banyak gerakan tradisi lain menuju pencerahan melalui postur tubuh, gerakan tubuh, dan teknik pernapasan untuk menyatukan pikiran, tubuh, dan jiwa). Terapi *candle healing* ini termasuk ke dalam *vizualisation meditation*.

Cahaya lilin sejak dulu digunakan para tabib spiritual dari Yunani, Mesir, India, dan Cina untuk melakukan penyembuhan penyakit. Getaran energi cahaya tersebut kemudian beresonansi dengan aura manusia (medan energi elektromagnetik yang menyelubungi manusia). Penyakit fisik merupakan manifestasi dan ketidakseimbangan energi pada tubuh yang disebabkan adanya ketidakseimbangan tubuh, pikiran, dan jiwa. Penyembuhan dengan terapi lilin dapat menyelaraskan kembali sirkulasi energi pada tubuh penderita. Terapi lilin diawali dengan penyembuhan psikis dan spiritual. Dari situlah kesembuhan fisik dapat tercapai. Lilin merupakan unsur yang kuat untuk mengaktifkan api, baik secara fisik maupun pada tingkatan yang sangat halus. Cahaya lilin berfungsi

untuk menggerakkan atau memindahkan energi dan menerjemahkan energi menjadi keinginan. Cahaya lilin juga dapat membentuk pikiran yang sangat kuat jika penderita terhubung dengannya. Warna cahayanya mendatangkan efek-efek penyembuhan, sehingga pemilihan warna lilin sangat penting dalam proses ini. Saat lilin dinyalakan, energi cahaya dan warnanya memancar dan menyebar ke atmosfer, lalu diserap penderita. Paling tidak cahayanya berpengaruh pada orang di sekitarnya.

Tiap warna pada cahaya lilin mempunyai arti yang digunakan untuk tujuan tertentu. Merah misalnya, menyimbolkan cinta dan kesehatan, juga ambisi yang besar. Warna merah unsur nafsu, potensi seksual, dan seks, yang merupakan ekspresi kekuatan hidup. Warna-warna cahaya lilin mempunyai frekuensi berbeda-beda. Ketika digabungkan dengan kekuatan pikiran dan doa, energi cahayanya dapat menyembuhkan berbagai penyakit melalui penyaluran pada pusat energi (cakra-cakra). Efek terapi lilin dapat diperkuat dengan susunan lilin berbentuk geometris tertentu di sekitar penderita. Energi geometris mempunyai efek dinamis ketika berinteraksi dengan aura. Bentuk-bentuk geometris itu adalah segitiga (untuk memperbesar energi dan menambah kekuatan penyembuhan), segiempat (untuk menstabilkan seluruh sistem psikologis penderita), segilima (untuk meningkatkan energi spiritual), segienam (untuk menyalurkan hati, pikiran, fisik, dan jiwa), segitujuh (untuk menyeimbangkan dan mengatur semua cakra), dan lingkaran (untuk perlindungan yang tinggi, unsur lahir, dan kelahiran kembali). Untuk menguatkan vibrasi cahaya dan warna pada lilin, maka terlebih dahulu lilin harus mengalami proses yang dinamakan *dressing candle* atau pemrograman lilin, yaitu membersihkan lilin dengan minyak zaitun atau parfum dari atas ke bawah (secara simbolis berarti mengarahkan energi warna keluar ke lapisan udara menuju cakra terkait). Bila tidak ada minyak, cara yang efektif adalah dengan menggunakan afirmasi yang berkaitan dengan tujuan khusus penderita, atau dengan membaca doa. Hal ini sekaligus mempersiapkan lilin dan terapis sebagai penyembuh. Pemrograman lilin ini termasuk memasukkan vibrasi, pikiran, dan keinginan ke dalam kekuatan vibrasi lilin. Program meditasi yang efektif untuk terapi cahaya lilin ini antara 15-20 menit.

2.3.19. *Music Therapy* (Terapi Musik)

Salah satu pendukung yang efektif dalam sebuah terapi pengobatan atau penyembuhan adalah kehadiran sebuah musik. Musik memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan mempengaruhi kesehatan serta harmoni. Suara yang dihasilkan dari perpaduan alat musik, sejatinya dapat digunakan sebagai sarana pengobatan yang seringkali disebut sebagai terapi musik.

Terapi musik sangat bermanfaat dan efektif dalam meredakan kegelisahan dan stress, mendorong perasaan rileks, serta meredakan depresi. Terapi musik membantu orang-orang yang memiliki masalah emosional dalam mengeluarkan perasaan mereka, membuat perubahan positif dengan suasana hati, membantu memecahkan masalah, dan memperbaiki konflik. Efek yang menyembuhkan dari terapi musik tidak hanya terbatas pada kesehatan mental. Pada sebuah observasi, musik sangat membantu penderita atau pasien di rumah sakit dan panti rehabilitasi dengan berbagai jenis penyakit. Terapi musik sepertinya memberi kekuatan komunikasi dan ketrampilan fisik, begitu pula perannya dalam memperbaiki fungsi, baik fisik maupun mental, dari para penderita dengan gangguan syaraf dan gangguan mental. Dalam hal belajar, berbicara, dan mendengarkan masalah, terapi musik juga memiliki peran tersendiri. Terapi musik dapat mengurangi kebutuhan pengobatan selama kelahiran dan melengkapi fungsi matirasa dalam operasi dan perawatan gigi, terutama jika yang dirawat anak-anak serta pasien yang menjalani prosedur pembedahan. Musik juga berguna untuk mengatasi trauma pada bayi yang lahir prematur. Disamping situasi akut ini, terapi musik juga membantu menghilangkan rasa sakit kronik. Terapi musik dapat juga memperbaiki kualitas bagi pasien yang mengalami sakit berkepanjangan dan menambah kesehatan orang-orang jompo. Musik juga telah digunakan untuk melengkapi perawatan AIDS, stroke, stres, serta kanker. Selain itu, terapi musik juga berguna untuk mendukung keluarga dan individual layaknya pasien. Jenis musik yang digunakan umumnya musik dengan nada lembut dan halus, seperti musik klasik. Musik dengan nada tinggi, keras, dan cepat justru dapat menghancurkan harmoni antara pikiran, jiwa, dan fisik.

2.4. Data Survei

2.4.1. Esthetique Skin Care and Day Spa

Klinik ini terletak di jalan Ciliwung no. 31 Surabaya. Klinik ini merupakan bangunan 3 lantai. Lantai 1 untuk kantor (*private*), area resepsionis, dan lobi. Lantai 2 untuk salon yang sekarang non-aktif, sedangkan lantai 3 untuk *treatment body, face, dan ear*. Berbagai *treatment* yang tersedia adalah:

- *Body care* : *Fitness wrap, algae wrap, body spa*
- *Face care* : *facial with paraffin, collagen, dan thalazzo gaza*
- *Manicure, pedicure*
- *Foot reflex*
- *Ear candle*
- Aromaterapi
- *Hair care* (non-aktif)

Jam operasional : Selasa-Sabtu pukul 08.00-18.00

Pengunjung : Dominan berusia 15-40 tahun

Sistem kerja : Di dalam klinik dan di luar klinik (melayani panggilan ke rumah)

Terapis : Wanita

Konsep interior bangunan ini adalah *Japanese natural*, yang didominasi oleh warna coklat, hijau, dan krem. Bahan yang digunakan lebih mengarah pada alam, seperti kayu dan kaca. Untuk lantai menggunakan bahan keramik 40x40 cm. Citra yang ingin dibangun adalah bukan bernuansa klinik, tetapi lebih kepada tempat relaksasi.

2.4.1.1. Area Resepsionis



Gambar 2.91. Area Resepsionis
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Area resepsionis tidak terlalu luas dan terdapat 2 buah kursi untuk pengunjung. Tampak area ini berbatasan dengan display produk-produk Biodroga, dimana pengelola bertindak sebagai distributor produk tersebut. Pencahayaan pada area ini adalah lampu dekoratif.

2.4.1.2. Area Tunggu



Gambar 2.92. Area Tunggu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area tunggu terdapat 1 buah bangku kayu berkapasitas 2 orang. Pada bagian atas kursi terdapat *display* gambar yang mendapat sorotan lampu dari pencahayaan *track lighting*.

2.4.1.3. Area spa



Gambar 2.93. *Bath Tub*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area berendam untuk spa terdapat *bath tub* berukuran jari-jari 125 cm, dengan panjang juring 170 cm, serta ketinggian *bath tub* 48 cm. Bagian jendela mengadaptasi unsur *Japanese*, yaitu bentuk geometris kotak-kotak. Area ini juga berfungsi sebagai area ganti pakaian.

2.4.1.4. Area *Body Treatment*



Gambar 2.94. *Body Treatment Bed*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area ini tidak terdapat pembatas atau penyekat ruangan sehingga terkesan terbuka dan kurang bersifat privasi. Dimensi ukuran *bed* adalah 200x80x74 cm.

2.4.1.5. Area Facial, Ear candle, Manicure, dan Pedicure



Gambar 2.95. *Face, Ear, and Foot Treatment Bed*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area ini terdapat tiga ruangan yang masing-masing terdapat dua *double bed*. Antar area tersebut dipisahkan dengan sebuah partisi bernuansa *Japanese*. Pada bagian pintu masuk hanya terbatas oleh tirai. Dimensi ukuran *bed* adalah 170x68x70 cm.

2.4.1.6. Area Perlengkapan



Gambar 2.96. *Trolley*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area ini terdapat sebuah *trolley* aluminium untuk obat dan perlengkapan *treatment* yang berukuran 60x40x70 cm.

2.4.1.7. Permasalahan Desain

Berdasarkan data-data yang diperoleh, ada beberapa permasalahan desain yang ditemukan, yaitu:

- Pencahayaan yang digunakan pada area *treatment* adalah pencahayaan langsung (*direct*) berupa lampu downlight sehingga menimbulkan silau bagi pasien yang sedang berbaring. Pencahayaan yang benar adalah pencahayaan tak langsung (*indirect*) yang tidak mengganggu kenyamanan pasien.
- Pada area *treatment* tidak terdapat ruangan untuk *single bed*, sehingga terdapat kemungkinan untuk satu pasien bisa bersama dengan pasien lain dalam satu ruangan. Bila berada dalam satu ruangan, maka pembicaraan pasien A akan terdengar oleh pasien B dan menimbulkan kesan kurang privasi. Seharusnya pasien mendapatkan waktu rileks mereka dengan tingkat privasi yang baik.

2.4.2. AXI Aromatherapy dan Reflexiology

Klinik ini terletak di jalan Kombes M. Duriat no 14-16 blok b3, Surabaya. Klinik ini merupakan bangunan 3 lantai. Lantai pertama untuk area resepsionis, lantai dua dan tiga merupakan area *treatment*. Beberapa *treatment* yang disediakan adalah:

- Pijat kaki (*Reflex*)
- Pijat kaki+*massage* seluruh tubuh
- Aromaterapi

Jam operasional	: Senin-Sabtu pukul 07.00-20.00
Pengunjung	: ±5 orang/hari
Sistem kerja	: Di dalam klinik dan di luar klinik (melayani panggilan ke rumah)
Terapis	: 5 orang, 3 pria dan 2 wanita

Konsep interior bangunan ini adalah *Japanese* yang bernuansa coklat dan putih. Pada area *treatment* terdapat lima ruangan, yaitu dua ruangan *double sofa*, dua ruangan *single sofa*, dan satu ruangan *single bed*. Tiap ruangan disekat oleh partisi bernuansa *Japanese*, yaitu geometris kotak-kotak.



Gambar 2.97. Partisi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bahan yang digunakan mendominasi kayu. Pada bagian lantai menggunakan bahan karpet bermotif. Fasilitas yang diberikan adalah televisi, sedangkan layanan yang tersedia berupa pemesanan makanan serta minuman ringan.

2.4.2.1. Area Resepsionis



Gambar 2.98. Area Resepsionis
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area ini, terdapat dua buah kursi untuk pengunjung. Tampak pada gambar dapat area display produk

2.4.2.2. Area *Single Sofa*



Gambar 2.99. *Single Sofa*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area ini terdapat satu sofa, meja kecil, lampu dekoratif, aromaterapi dengan *oil burner*. Dudukan sofa terdiri atas 3 bagian, yaitu untuk tempat duduk pasien, kaki pasien, serta untuk tempat duduk terapis.



Gambar 2.100. Sofa terapis
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.4.2.3. Area Double Sofa



Gambar 2.101. Double Sofa
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area ini terdapat dua sofa, meja kecil, lampu dekoratif, aromaterapi dengan *oil burner*. Bagi pengantar, dapat dipersilahkan duduk santai di sofa *treatment*. Dimensi ukuran sofa adalah 184x115 cm.

2.4.2.4. Area *Body Massage*



2.102. *Treatment Bed*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area ini, terdapat *single bed* dengan dimensi ukuran 200x80x74 cm.

2.4.2.5. Area Perlengkapan



Gambar 2.103. Area Perlengkapan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada area ini terdapat lemari kabinet dan lemari kaca untuk menyimpan perlengkapan *treatment*.

2.4.2.6. Permasalahan Desain

- Ruangan *treatment* kurang privasi, kalau berbicara terdengar oleh pengunjung lain
- Lantai karpet untuk area *treatment*, bila ketumpahan air (pembersihan kaki, dll) atau makanan maka susah untuk dibersihkan, selain itu juga bisa rusak jika terkena api lilin. Seharusnya area *treatment* menggunakan bahan yang tahan panas atau api, dan mudah dibersihkan.